

HUBUNGAN PEMAHAMAN KODE ETIK GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN KERJADI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
TRIMOHARJO OKU TIMUR



SKRIPSI SARJANA S 1

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh

ETIK KUSTIANA

NIM 13270033

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI ISLAMRADEN FATAH

PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur* yang ditulis oleh saudari ETIK KUSTIANA, NIM 13 27 0033 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2017

Pembimbing II

Pembimbing I



Drs. Nadjammudin R., M.Pd.I.

NIP 195506161983031003



Andi Candra Jaya, M. Hum.

NIP 197201192007011011

Skripsi Berjudul

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KODE ETIK GURU DENGAN TINGKAT
KEDISIPLINAN KERJA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
TRIMOHARJO OKU TIMUR**

yang diteliti oleh saudara **ETIK KUSTIANA, NIM 13270033**
telah dimunafasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal **26 Juli 2017**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 26 Juli 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP 19781110 200710 2 004

Sekretaris


Maryamah, M.Pd.I
NIP 19761118 200701 2 008

penguji I : Dra. H. Tustin, M.Pd.I
NIP 19590218 190703 1 003

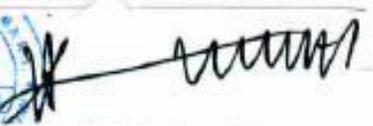
()

penguji II : Hani Atas Solikhah, M.Pd.
NIK 1609021271-BLU

()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kusnyo Harto, M. Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pintar karena belajar, cerdas karena mengajar”

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Allah SWT Yang Maha Kuasa yang senantiasa mengabulkan do'a-do'aku.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Tetep Iskandar dan Ibu Purwati dengan segala kasih dan sayangnya selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan dorongan yang tidak terhingga sampai aku menjadi seperti sekarang ini.
3. Kedua Adikku tersayang Wahyu Iskandar dan Rizky Kurniawan yang selalu membangkitkan semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Guru dan Dosen-dosenku yang telah mendidik dan mengajarkanku berbagai ilmu pengetahuan.
5. Sahabatku seperjuangan PGMI 01 angkatan 2013 dan saudara baruku satu kost yang selalu bersama baik suka maupun duka.
6. Teman-teman PPLK II di MIN 1 teladan Palembang dan teman-teman KKN di Sukatani.

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Kode Etik dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd). Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H.M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang memberikan kontribusi dengan maksimal melalui pendidikan dan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. kasinyo Harto, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang membina civitas akademik di Fakultas.

3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M. Pd.I. dan Ibu Tutut Handayani, M. Pd.I. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGMI yang telah mendidik dan mengaeahkan kami selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Najamuddin R, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Andi Candra Jaya, M. Hum selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kedua orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan dan membiayaiku sampai saya selesai untuk mendapatkan gelar S 1.
8. Rekan-rekan PGMI 2013 seperjuanganku, kalian adalah saudaraku yang selalu memberikan nasehat-nasehat baik dalam hidupku.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Juli 2017
Penulis

Etik Kustiana
NIM 13 270 033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi masalah	7
2. Batasan masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian	19
G. Hipotesis Penelitian	20
H. Metodologi Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemahaman Kode Etik Guru	
1. Pengertian Pemahaman	28
2. Pengertian Kode Etik Guru	29
3. Kode Etik Guru Indonesia	31
4. Tujuan Ko Etik	32
5. Penetapan Kode Etik	35
6. Sanksi Kode Etik	37
B. Kedisiplinan Kerja	
1. Pengertian kedisiplinan	40
2. Disiplin Kerja Guru di Indonesia	44
BAB III GAMBARAN UMUM MIN TRIMOHARJO OKU TIMUR	
A. Sejarah Berdirinya MIN Trimoharjo OKU Timur	51
B. Profil Madrasah	54

C.	Visi, Misi dan Tujuan MIN Trimoharjo OKU Timur	56
D.	Struktur Organisasi	57
E.	Keadaan Guru dan Siswa	57
F.	Sarana dan Prasarana MIN Trimoharjo OKU Timur	60
G.	Kegiatan Ekstrakurikuler	63
H.	Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Pemahaman Kode Etik Guru di MIN Trimoharjo OKU Timur	65
B.	Tingkat Kedisiplinan Kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur	71
C.	Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur	75
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Bangunan Permanen MIN Trimoharjo OKU Timur	55
3.2 Guru MIN Trimoharjo OKU Timur	57
3.3 Jumlah Siswa	60
3.4 Sarana dan Prasarana	61
3.5 Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Pemahaman Kode Etik	66
3.6 Distribusi Frekuensi Pemahaman Kode Etik	72
3.7 Tingkat Kedisiplinan Kerja.....	72
3.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Kerja	74
3.9 Perhitungan Mencai Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y ..	77
3.10 Interpretasi	80

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel		Halaman
1.	Pedoman Observasi	86
2.	Pedomana Wawancara	87
3.	Angket Penelitian	88
4.	Hasil Observasi	139
5.	Transkrip Hasil Wawancara	145
6.	Absen	153
7.	Hasil Dokumentasi Foto	164

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur. Guru merupakan tenaga profesional yang perlu memiliki kode etik profesi keguruan. Disiplin kerja yang baik diperlukan bagi guru sebagai wujud nyata dari pengawasan dalam menciptakan tata tertib organisasi sekolah atau madrasah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana pemaham kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur? Bagaimana tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur? Bagaimana hubungan pemahamn kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur?

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menyajikan mengenai hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 17 guru, yaitu 7 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggukankan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik korelasi "*Product Moment*", menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan.

Berdasarkan hasil perhitungan data tentang kode etik guru tergolong sedang, berdasarkan rumus TSR yang termasuk kategori tinggi sebanyak 4 responden atau 25,53%, kategori sedang sebanyak 10 responden atau 58,82%, dan 3 responden atau 17,65% terkategori rendah. Sedangkan data tentang tingkat kedisiplinan kerja tergolong sedang, berdasarkan rumus TSR yang termasuk kategori tinggi sebanyak 3 responden atau 17,65%, kategori sedang sebanyak 10 responden atau 58,82%, dan 4 responden atau 23,53 % terkategori rendah. Selanjutnya, analisis kuantitatif dari hasil penelitian hubungan pemahamn kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur menunjukkan bahwa dengan hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,70 jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi t, pada taraf signifikan 5% = 0,482 dan pada taraf signifikan 1% = 0,606, jadi $0,482 < 0,70 > 0,606$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur terdapat hubungan yang signifikan dan mempunyai hubungan yang positif, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci pokok kemajuan suatu bangsa dan negara adalah terletak pada bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan penggerak dan penentu kemajuan suatu bangsa dan negara dengan adanya pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Keguruan merupakan suatu jabatan profesional karena pelaksanaannya menuntut keahlian tertentu melalui pendidikan formal yang khusus serta rasa tanggung jawab tertentu dan para pelaksanaannya. Suatu profesi merupakan posisi yang dipegang oleh orang-orang yang mempunyai dasar pengetahuan dan keterampilan dan sikap khusus tertentu dan mendapat pengakuan dari masyarakat sebagai suatu keahlian. Keahlian tersebut menuntut terpenuhinya standar persiapan profesi melalui pendidikan khusus, dan dilandasi oleh bidang keilmuan tertentu yang secara terus menerus dikembangkan melalui penelitian, serta pengalaman kerja dalam bidang tertentu.¹

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

¹ Ali Mudlofir, *Pendidikan Profesional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 203-204

Allah SWT berfirman:

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ
الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ۝^ط ٧٣^٢

Artinya: “Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah.” (Q.S. Al-Anbiya: 73).

Dari firman Allah di atas dapat dijelaskan bahwa menjadi seorang pemimpin harus senantiasa mengajak rakyatnya ke jalan Allah dan harus memberikan contoh yang baik serta dapat menjadi teladan bagi rakyat yang dipimpinnya dengan mengakkan shalat dan menunaikan zakat, sehingga mereka termasuk orang yang taat dan patuh kepada Allah SWT dengan merealisasikan ajaran-ajaran-Nya sehingga dapat berdampak baik bagi kesejahteraan rakyat yang dipimpinnya.

Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional perlu memiliki kode etik profesi keguruan dan menjadikannya sebagai pedoman yang mengatur pekerjaan guru selama dalam pengabdian. Kode etik guru merupakan norma-norma yang harus

² TPPQ, *Al-Quran Terjemaah dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2012), hlm. 328

diindahkan guru dalam melaksanakan tugasnya didalam sekolah maupun dilingkungan masyarakat.³

Undang-undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian. Dalam pasal 28 menyatakan bahwa pegawai negeri sipil mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku perbuatan didalam dan di luar kedinasan. Dalam penjelasan undang-undang tersebut dinyatakan dengan adanya kode etik ini, pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat mempunyai pedoman, sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam melaksanakan tugasnya dan dalam pergaulan hidup sehari-hari.⁴

Secara umum kode etik guru berfungsi agar guru memiliki pedoman dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga terhindar dari penyimpangan profesi, agar guru bertanggung jawab atas profesinya, agar guru mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan, sehingga jasa profesi guru diakui dan digunakan oleh masyarakat, dan agar profesi ini membantu dalam memecahkan masalah dan mengembangkan diri. Kode etik guru memegang peran yang sangat penting bagi setiap pendidik dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya kode etik pendidikan dalam menjalankan tugasnya akan terarah dengan baik, bahkan akan terus bertambah baik. Guru akan terus menerus mengembangkan profesi keguruannya.

Kode etik hanya dapat ditetapkan oleh suatu organisasi profesi yang berlaku dan mengikat para anggotanya. Dengan demikian, penetapan kode etik tidak boleh dilakukan secara perorangan, tetapi harus dilakukan oleh organisasi. Kode etik hanya

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 66

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 42-43

akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam menegakkan disiplin dikalangan profesi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَّصَّوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَّوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾⁵

Artinya: “ (1) Demi masa. (2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. (3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al’Ashr: 1-3).

Dari firman Allah SWT di atas dapat dijelaskan bahwa bagi manusia yang tidak menghargai waktu untuk hal-hal yang bermanfaat niscaya manusia itu akan rugi, oleh karena itu manusia harus berusaha untuk membebaskan dirinya dari kerugian dengan cara menghiasi dengan dengan beriman, beramal shalih, saling menasehati agar menegakkan kebenaran (berdakwah) dan saling menasehati agar bersabar.

Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab yang harus dipikul oleh seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, yang mendorong semangat kerja dalam mewujudkan tujuan organisasi. Untuk itu disiplin dalam bentuk pelaksanaan peraturan sangat diperlukan bagi karyawan, guru dan peserta didik sebagai wujud nyata dari pengawasan dalam menciptakan tata tertib organisasi sekolah atau madrasah. Disiplin kerja yang baik juga mencerminkan

⁵ TPPQ, *Al-Quran Terjemaah...*, 103

kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Disiplin belajar siswa dapat dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan diantaranya siswa mampu mempergunakan waktu yang cukup baik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap organisasi kelas dan menyusun jadwal pelajaran. Dengan adanya rasa kesadaran diri untuk melaksanakan disiplin kerja maupun disiplin belajar diharapkan semua kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari di sekolah dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang juga merupakan tujuan dari pendidikan nasional.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁶ Mentaati segala peraturan yang ada dan patuh pada berbagai kebijakan yang telah ditetapkan akan membantu seseorang menjadi disiplin. Dengan disiplin akan menjadikan seseorang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Peraturan disiplin pegawai negeri sipil adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan, dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati dan larangan dilanggar.⁷

Aspek kedisiplinan merupakan faktor penting untuk menunjang kinerja guru. Apabila diperhatikan dari hal kedisiplinan, masih ada guru yang keberangkatan dan

⁶Alpiyanto, *Hypno Heart Teaching*, (Jakarta: PT Multi Media Grafitama), hlm. 256

⁷Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 144

kepulangan tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan serta masih ada guru yang kurang menekuni profesinya secara utuh, hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana yang diberlakukan pada dosen di perguruan tinggi, sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak patuh terhadap etika profesinya.

Kode etik guru merupakan norma dan asas yang disepakati dan diterima oleh guru sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat, dan warga negara.⁸ Pedoman sikap dan perilaku yang terdapat di dalam kode etik ialah nilai-nilai moral yang membedakan perilaku guru yang baik dan buruk, yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan selama menunaikan tugas-tugas profesionalnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, serta pergaulan sehari-hari di dalam dan di luar sekolah.

Kedisiplinan kerja ialah kesadaran atau kesediaan guru dalam mentaati semua peraturan dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai pengajar, baik datang maupun pulang, dalam memberikan bahan pengajaran. Dengan adanya kedisiplinan yang baik maka seorang guru akan menjadi guru yang profesional serta dengan disiplin kerja yang baik juga mencerminkan kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung

⁸ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 17

jawab yang tinggi, selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Akan tetapi fakta di lapangan masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajarkan pelajaran, apabila diperhatikan masih ada guru yang keberangkatan dan kepulangan tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, ketidaksesuaian bidang keilmuan dengan bidang kerja, serta kurangnya motivasi dalam diri seorang guru dalam meningkatkan kualitas dirinya.

Dengan adanya permasalahan yang ada di lapangan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur”**, ini ternyata belum ada yang meneliti sehingga diharapkan dengan adanya pemahaman kode etik dapat meningkatkan kedisiplina kerja guru.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalahnya, sebagai berikut:

- a. Masih ada guru yang kedatangan dan kepulangannya tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, serta masih terdapat juga guru yang datang terlambat untuk masuk sekolah ataupun kelas untuk mengajar.

- b. Masih ada guru yang kurang menekuni profesinya secara utuh, hal ini disebabkan oleh sebagian guru yang bekerja diluar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pemahaman kode etik guru tingkat kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Maka peneliti menggunakan pemahaman kode etik guru untuk meningkatkan kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur?
- b. Bagaimana tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur?
- c. Bagaimana hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemahaman kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.
- c. Untuk mengetahui hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Diharapkan dapat dijadikan objek kajian ilmiah lebih lanjut serta menjadi salah satu referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
 - 2) Sebagai sumbangsi pemikiran bagi peningkatan mutu dunia pendidikan dan dapat menjadi bahan rujukan bagi pembelajaran yang lain.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

- 2) Bagi penulis, penulisan ini dapat dijadikan kesempatan untuk ikut menyumbangkan pemikiran dalam dunia pendidikan terutama bagi lembaga yang bersangkutan dan salah untuk melengkapi satu syarat kelulusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁹ Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang hubungan pemahaman kode etik guru terhadap tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Penerapan Kode Etik Profesi Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di SD Negeri 5 Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Pertama, Daswati dalam skripsinya tahun 2012 yang berjudul “Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kela V dan kelas VI yang berjumlah 75 siswa. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan data observasi, angket, wawancara, dokumentasi maka diperoleh, jenis data kuantitatif maupun kualitatif. Selanjutnya data yang diperoleh, sesuai dengan rumusan masalah, dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi.¹⁰

⁹ Team penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan Dan Penelitian Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

¹⁰ Daswati, *Penerapan Kode Etik Profesi Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di SD Negeri 5 Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin*, skripsi sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2010), t.d.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa penerapan kode etik profesi guru adalah dalam kategori sedang berdasarkan hasil penelitian yang termasuk kategori tinggi sebanyak 31 orang siswa (41%), kategori sedang sebanyak 27 orang siswa (36%) dan kategori rendah sebanyak 17 orang siswa (23%). Dan akhlak siswa termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan termasuk kategori tinggi sebanyak 34 orang siswa (45%), kategori sedang sebanyak 18 orang siswa (24%) dan kategori rendah sebanyak 23 orang siswa (31%). Setelah dianalisis dengan rumus *product moment* ternyata tidak terdapat pengaruh antara pengaruh akhlak siswa dengan kode etik profesi guru. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan “r” lebih kecil dari pada indeks nilai r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Ini dapat dilihat pada tabel df $0,304 > 0,176 < 0,393$.

Skripsi yang dibuat oleh Daswati, mempunyai persamaan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti kode etik guru. Akan tetapi perbedaannya, penulis menghubungkannya dengan tingkat kedisiplinan kerja, sedangkan Daswati meneliti pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

Kedua, Firman Muin dalam skripsinya yang berjudul, “*Peningkatan Profesionalisme Melalui Penerapan Kode Etik Guru*”. Khusus mengenai kode etik profesi guru di Indonesia, PGRI telah merumuskan kode etik ini dalam Kongres XIII di Jakarta tahun 1973. Kode etik ini secara terus-menerus dimasyarakatkan kepada setiap anggota PGRI dan guru pada umumnya. Lingkup isi kode etik guru Indonesia, mencakup aspek kualifikasi guru profesional, lingkup tugas dan aktivitas guru, dan hubungan dengan lembaga atau pihak lain yang terkait. Dalam aspek kualifikasi,

mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kualifikasi pribadi guru. Dalam lingkup tugas-tugasnya, kode etik mencakup tugas-tugas sebagai pribadi, pejabat profesi guru, anggota masyarakat, dan warga Negara.¹¹

Skripsi yang dibuat oleh Firman Muin, mempunyai persamaan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti kode etik guru. Akan tetapi perbedaannya, penulis menghubungkannya dengan tingkat kedisiplinan kerja, sedangkan firman muin menghubungkannya dengan peningkatan profesionalisme.

Ketiga, Septi Rahayu (2014) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri se Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah guru kelas SD Negeri se Gugus Gatot Subroto berjumlah 56 orang, semua diambil sebagai responden (penelitian populasi). Teknik pengumpulan data menggunakan angket rating scale Validitas instrumen diuji dengan pertimbangan ahli (*expert judgment*), reliabilitas instrumen diuji menggunakan Alpha Cronbach. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan kompetensi profesional dengan disiplin kerja memiliki hubungan linier, dengan nilai p sebesar 0,264. Adapun hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

¹¹ Firman Muin, *Peningkatan Profesionalisme Melalui Penerapan Kode Etik Guru*, skripsi sarjana Ilmu Sosial, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2009), (Online): <http://digilib.unm.ac.id/> diakses pada tanggal 18 juni 2016, pukul 13:42

positif antara kompetensi profesional dengan disiplin kerja, dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,672, dan terdapat pengaruh kompetensi profesional terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri se Gugus Gatot Subroto, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga sebesar 45,2%.¹²

Skripsi yang dibuat oleh Septi Rahayu, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan guru. Akan tetapi perbedaannya, Septi Rahayu lebih menjuru pada kompetensi profesionalisme guru dan penulis lebih mengarah pada pengaruh kode etik guru.

Keempat, Suwarno (2007) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, Dan Kompensasi Pada Kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan kompensasi terhadap kedisiplinan guru SD di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang baik secara terpisah maupun bersama-sama. Populasi penelitian ini adalah guru SD se-Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yang berjumlah 187 orang, dengan sampel sebanyak 127 orang guru. Jadi, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan kompensasi, maka semakin tinggi pula kedisiplinan guru SD di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Saran yang diajukan : (1) kepala sekolah agar lebih meningkatkan kepemimpinannya,

¹² Septi Rahayu, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*, skripsi sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. vii (online): <http://eprints.uny.ac.id> diakses pada tanggal 20 juni 2016, pukul 10:23 WIB

(2) motivasi guru perlu ditumbuhkan, (3) kompensasi yang diterima perlu mendapat perhatian, (4) kedisiplinan guru lebih ditingkatkan khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.¹³

Skripsi yang dibuat oleh Suwarno, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti masalah kedisiplinan guru. Akan tetapi perbedaannya, Saudara Suwarno lebih menjuru pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi, dan kompensasi dan penulis lebih mengarah pada hubungan pengaruh kode etik guru.

Kelima, Ali Harsojo (2013) dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Kode Etik Guru Sebagai Pedoman Skill Dan Kapabilitas Guru Anggota PGRI SDN Pajagalan 2 Kecamatan Kota Sumenep*". Sebagai guru PGRI, diharapkan dapat mencerminkan anggota yang mengamalkan butir-butir kode etik guru. Butir-butir kode etik guru merupakan pedoman fundamental bagi guru untuk meningkatkan *skill* dan kapabilitasnya dalam menjalankan tugas profesinya. Dengan adanya kode etik guru, maka akan ada majelis kehormatan yang akan mengawal pelaksanaan kode etik tersebut. Jika ada guru yang melanggar kode etiknya, maka dewan kehormatan ini akan memberi sanksi kepada guru yang melanggar.¹⁴

¹³ Suwarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, Dan Kompensasi Pada Kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*, skripsi sarjana Manajemen Pendidikan, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. viii (Online): <http://lib.unnes.ac.id> diakses pada tanggal 11 Juni 2016, pukul 10:13 WIB

¹⁴ Ali Harsojo, *Penerapan Kode Etik Guru Sebagai Pedoman Skill Dan Kapabilitas Guru Anggota PGRI Di SDN Pajagalan 2 Kecamatan Kota Sumenep*, (Sumenep: STKIP, 2013), (Online): <http://www.stkipgrismp.ac.id/> diakses pada tanggal 21 juni 2016, pukul 15:19 WIB

Skripsi yang dibuat oleh Ali Harsojo, mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti hubungannya dengan kode etik guru. Akan tetapi perbedaannya, Ali Harsojo lebih menjuru pada penerapan kode etik guru terhadap *skill* dan kapabilitas guru dan penulis lebih mengarah pada pengaruh kode etik guru terhadap tingkat kedisiplinan kerja.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁵ Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang pengaruh kode etik guru terhadap tingkat kedisiplinan kerja.

1. Pemahaman Kode Etik Guru

Menurut Sadiman dalam Arif Sukadi pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁶ Menurut Benjamin S.Bloom dalam Nana Sudjana menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingatnya. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.¹⁷ Menurut kamus lengkap

¹⁵ Team penyusun, *Buku Pedoman ...*, hlm. 9

¹⁶ Arif Sukadi, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Media Tama Sarana Perkasa, 1946), hlm. 109

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24

Bahasa Indonesia pemahaman adalah suatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami makna atau konsep, dan dapat membedakan, menerangkan, memperluas dan memberikan contoh, serta menuliskan kembali.

Sedangkan kode etik terdiri dari dua kata yaitu kode dan etik. Kata etik berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti watak, adab atau tata cara hidup. Dapat diartikan bahwa etik itu menunjukkan “cara berbuat menjadi adat karena persetujuan dari kelompok manusia” dan etik biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang disebut kode sehingga muncullah apa yang disebut “kode etik”. Jadi kode etik diartikan sebagai aturan tata susila keguruan dan merupakan norma dalam mengatur tingkah laku guru.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman kode etik guru merupakan kemampuan atau keadaan seseorang untuk dapat mengartikan kode etik guru, menafsirkan kode etik guru, dan menerjemahkan kode etik, serta menyatakan kode etik guru.

Kode etik guru Indonesia adalah norma dan asas yang disepakati diterima oleh guru-guru di Indonesia. Sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas profesi sebagai pendidik, anggota masyarakat dan warga negara. Kode etik guru

¹⁸ Amran YS Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 427-228

¹⁹ Syaiful Bahri Djamaran, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 49

Indonesia berfungsi sebagai seperangkat prinsip dan norma moral yang melandasi pelaksanaan tugas dan layanan profesional guru dalam hubungannya dengan peserta didik, orang tua/wali siswa, sekolah, dan rekan seprofesi, dan pemerintah sesuai dengan nilai-nilai agama, pendidikan, sosial, etika dan kemanusiaan.²⁰

Adapun kesembilan butir kode etik guru Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
- b. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
- c. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
- d. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
- e. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
- f. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
- g. Guru memelihara hubungan seprofesi semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
- h. Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdianya.
- i. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.²¹

2. Kedisiplinan Kerja

The Aliang Gie dalam Nazarudin Rahman menyatakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu organisasi patuh pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Disiplin kerja guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung

²⁰ Ali Mudlofir..., hlm. 211-212

²¹ Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 434-435

maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan.²²

Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati. Ada tiga macam disiplin. Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian, yaitu guru di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau menurut terhadap perintah atasan. Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive yaitu guru haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali, atau kebebasan yang bertanggung jawab.²³

Undang-undang pokok kepegawaian nomor 8 tahun 1974 antara lain disebutkan aturan-aturan sebagai berikut:

1. Setiap pegawai negeri wajib setiap dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, negara dan pemerintah.
2. Setiap pegawai negeri wajib mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap pegawai negeri wajib melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab.
4. Setiap pegawai negeri wajib menyimpan rahasia jabatan.
5. Setiap pegawai negeri wajib bekerja secara jujur, tertib, cermat dan bersemangat.²⁴

²² Nazarudin Rahman, *Regulasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hlm. 86

²³ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 182-183

²⁴ *Ibid.*, hlm. 186

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:



2. Definisi Operasional

Definisi operasional kedua variabel tersebut adalah:

a. Pemahaman Kode Etik Guru

Dengan adanya pemahaman kode etik guru yang telah ditetapkan guru akan lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya dan guru akan mematuhi segala peraturan yang terdapat dalam kode etik, sehingga dengan mentaati peraturan ataupun kode etik dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan kerja.

b. Tingkat kedisiplinan kerja

Guru harus mematuhi segala peraturan dan norma-norma dalam melaksanakan tugas profesinya sehingga dengan mematuhi peraturan yang ada akan terciptanya kedisiplinan kerja yang baik.

Adapun unsur-unsur yang dapat dinilai pada tingkat kedisiplinan kerja antara lain: 1) Kesetiaan, 2) Prestasi kerja, 3) Tanggung jawab, 4) Ketaatan, 5) Kejujuran, 6) Kerja sama, 7) Kepemimpinan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²⁵

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah cabang ilmu yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas sedang dikaji. Jika dihubungkan dengan metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut. Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

²⁵ Team Penyusun, *Buku Pedoman...*, hlm. 10

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji terori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.²⁶ Data kuantitatif dalam penelitian ini untuk melihat adanya hubungan antara pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisipliana kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur dengan dilakukannya observasi, wawancara, angket ataupun dokumentasi.

2. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data verbal yang merupakan data dari hasil observasi yang terdapat dalam sampel dan tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka.²⁷ Data kualitatif merupakan data yang bersifat uraian atau penjelasan mengenai objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.

2) Data Kuantitatif

Penelitian kuantitatif yaitu melakukan *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 34

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14

mengedarkan *quesioner*, test, dan wawancara terstruktur.²⁸ Penelitian kuantitatif berupa angka-angka analisis menggunakan statistik dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan Sekunder. Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung yang merupakan responden dari penelitian ini yaitu jumlah seluruh guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, staf tata usaha yang dapat memberikan data pendukung dalam penelitian ini, seperti keadaan guru, keadaan siswa maupun keadaan sekolah secara keseluruhan, dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur, yang berjumlah 17 orang. Menurut Nuraida dan Halid Alkaf dalam bukunya “ Metodologi Penelitian Pendidikan” jika jumlah

²⁸ *Ibid.*, hlm. 6

populasinya kurang dari 100, maka sampelnya dapat diambil 100%. Sementara jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil sample penelitian antara 10-15% atau 20-25% dan seterusnya.²⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas dengan kondisi objek penelitian tersebut.³⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan pemahaman kode etik dengan tingkat kedisiplinan kerja yang diperlukan dalam penelitian ini, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

b. Angket

Angket ialah teknik pengumpulan data melalui penyebaran *Questioner* (daftar pertanyaan/ isian). Metode angket merupakan pengumpulan data berbentuk pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan oleh peneliti, angket dalam penelitian ini diberikan kepada 17 guru mengenai pemahaman kode etik guru dan tingkat kedisiplina kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur untuk

²⁹ Nuraida, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Tangerang : Islamic Research Publisng, 2009), hlm. 89

³⁰ Syofian Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2014), hlm. 19

memperoleh data tentang hubungan pemahaman kode etik dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.³¹ Metode ini digunakan mendapatkan data tentang hubungan pemahaman kode etik guru yang diperoleh dari wawancara dengan para guru, dan kepada kepala Madrasah mengenai tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

d. Metode Studi Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti jumlah siswa, guru, tenaga administrasi (Tata Usaha/TU), fasilitas belajar, kondisi sekolah dan sejarah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik kuantitatif. Untuk mengetahui pemahaman kode etik guru dan tingkat kedisiplinan kerja digunakan rumus TSR dan pengaruhnya digunakan rumus korelasi. Namun untuk menggunakan rumus tersebut di atas melalui langkah-langkah sebagai berikut:

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hlm. 18

- a. Menghitung *mean* dari variabel X (yaitu M_x) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

- b. Menghitung *mean* dari variabel Y (yaitu M_y) dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

- c. Menghitung deviasi standar dari variabel X (yaitu SD_x) dengan menggunakan

rumus: $SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$

- d. Menghitung deviasi standar dari variabel Y (yaitu SD_y) dengan menggunakan

rumus: $SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$

- e. Kemudian setelah didapat *mean* dan SD, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur, yang diperoleh dari penyebaran angket digunakan rumus sebagai berikut:

—————→ Tinggi

—————→ Sedang

—————→ Rendah

- f. Sedangkan untuk mengetahui hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur, maka hasil dari penyebaran angket tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

\sum_{xy} = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu:x) dan deviasi skor-skor variabel Y (yaitu:y).

SDx = Deviasi Standar dari Variabel X.

SDy = Deviasi Standar dari Variabel Y.

N = *Number of cases*.³²

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja.

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur. bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan

³² Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015), hlm. 196-197

ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman kode etik guru, keadaan tingkat kedisiplinan kerja dan hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Kabupaten OKU Timur.

BAB V Kesimpulan dan saran, kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Kode Etik Guru

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan kata dasar dari “paham” yang ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” berarti mengerti atau mengetahui, jadi pemahaman berarti proses perbuatan, atau cara memahami.³³ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.³⁴

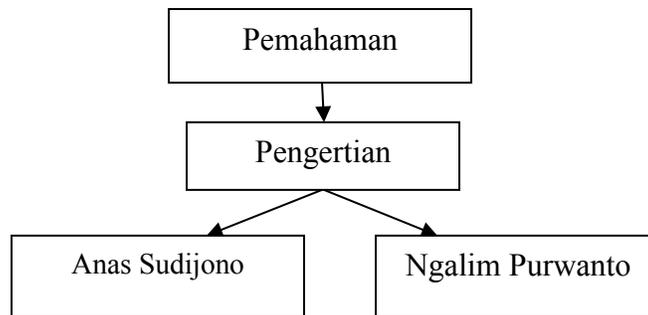
Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya, dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, dan mengambil keputusan.³⁵

³³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 714

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50

³⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 44

Jadi, pemahaman bukan hanya menghafal dengan mengetahui konsep materi akan tetapi, dengan pemahaman seseorang juga dapat menangkap makna yang dipelajari sehingga dapat menafsirkan kembali dan menerangkannya.



2. Pengertian Kode Etik Guru

Istilah “kode etik” itu dikaji, maka terdiri dari dua kata, yakni “kode” dan “etik”. Perkataan “etik” berasal dari bahasa Yunani, “ethos” yang berarti watak, adap atau cara hidup. Dapat diartikan bahwa etik itu menunjukkan “cara berbuat yang menjadi adat, karena persetujuan dari kelompok manusia”, dan etik biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang disebut “kode”. Sehingga apa yang disebut “kode etik” atau secara harfiah kode etik bersumber etik. Etika artinya tata susila atau hal-hal yang berhubungan dengan kesusilaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Jadi, “kode etik” guru diartikan sebagai aturan tata susila keguruan. Menurut Westby Gibson kode etik guru dikatakan sebagai suatu statemen formal yang merupakan norma (aturan tata susila) dalam mengatur tingkah laku guru.³⁶

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 49

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian Pasal 28 Undang-Undang ini dengan jelas menyatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan di dalam dan di luar kedinasan. Di dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa dengan adanya kode etik ini, pegawai negeri sipil sebagai aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat mempunyai pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan dalam melaksanakan tugasnya dan dalam pergaulan hidup sehari-hari.³⁷

Guru yang menjunjung tinggi etika profesi adalah guru yang mematuhi kode etik dan memiliki komitmen kuat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional. Kode etik adalah sistem norma, nilai, norma dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik, dan apa yang tidak benar menyatakan perbuatan apa yang benar dan salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari.³⁸ Menegakkan kode etik dengan konsisten dan benar akan mendorong guru berperilaku sesuai norma-norma yang dibolehkan dan menghindari norma-norma yang dilarang oleh etika profesi.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengenai Organisasi Profesi dan Kode Etik pada pasal 43 ayat (1) dan (2) menyatakan bahwa ayat (1) yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam melaksanakan tugas keprofesian, organisasi

³⁷ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2011), hlm. 29-30

³⁸ Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas...*, hlm. 207

profesi guru membentuk kode etik. Ayat (2) menyatakan bahwa kode etik sebagaimana diaksud dalam ayat (1) berisi norma dan etika yang mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.³⁹

3. Kode Etik Guru Indonesia

Kode etik guru di Indonesia dapat dirumuskan sebagai himpunan nilai-nilai dan norma-norma profesi guru yang tersusun dengan baik dan sistematis dalam suatu sistem yang utuh dan bulat. Fungsi kode etik guru di Indonesia adalah sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku setiap guru warga PGRI dalam menilaikan tugas pelayanannya sebagai guru, baik di dalam maupun di luar sekolah, serta dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dengan demikian maka kode etik guru di Indonesia merupakan alat yang amat penting untuk pembentukan sikap profesional para anggota profesi keguruan.

Sebagaimana halnya dalam profesi lainnya, Kode Etik Guru di Indonesia ditetapkan dalam suatu kongres yang dihadiri oleh seluruh utusan cabang dan Pengurus Daerah PGRI dari seluruh penjuru tanah air, pertama dalam kongres XIII di Jakarta tahun 1973, dan kemudian disempurnakan dalam Kongres PGRI XVI tahun 1989 juga di Jakarta. Adapun teks Kode Etik Guru Indonesia yang telah disempurnakan tersebut adalah sebagai berikut:

Guru Indonesia menyadari, bahwa pendidikan adalah bidang pengabdian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan negara serta kemanusiaan pada

³⁹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: CV Eko Jaya, 2006), hlm. 22

umunya,. Guru Indonesia yang berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, turut bertanggung jawab atas terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu, Guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut:

1. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
8. Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.⁴⁰

4. Tujuan Kode Etik

Pada dasarnya tujuan merumuskan kode etik dalam suatu profesi adalah untuk kepentingan anggota dan kepentingan organisasi profesi itu sendiri. Secara umum tujuan mengadakan kode etik adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjunjung tinggi martabat profesi

Dalam hal ini kode etik dapat menjaga pandangan dan kesan dari pihak luar atau masyarakat, agar mereka tidak memandang rendah atau remeh terhadap profesi yang bersangkutan. Oleh karenanya, setiap kode etik suatu profesi akan melarang berbagai bentuk tindak-tanduk atau kelakuan anggota profesi yang dapat

⁴⁰ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi...*, hlm. 34-35

mencemarkan nama baik profesi terhadap dunia luar. Dari segi ini, kode etik juga sering kali disebut kode kehormatan.

b. Untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya

Yang dimaksud kesejahteraan baik kesejahteraan lahir (atau material) maupun kesejahteraan batin (spiritual atau mental). dalam hal ini kesejahteraan lahir para anggota profesi, kode etik umumnya memuat larangan-larangan kepada para anggotanya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan kesejahteraan para anggotanya. sedangkan kesejahteraan batin para anggota profesi, kode etik umumnya memberi petunjuk-petunjuk kepada para anggotannya untuk melaksanakan profesinya. Kode etik juga sering mengandung peraturan-peraturan yang bertujuan membatasi tingkah laku yang tidak pantas atau tidak jujur bagi para anggota profesi dalam berinteraksi dengan sesama rekan anggota profesi.

c. Pedoman berperilaku

Kode etik mengandung peraturan yang membatasi tingkah laku yang tidak pantas dan tidak jujur bagi para anggota profesi dalam berinteraksi dengan sesama rekan anggota profesi.

d. Untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi

Tujuan lain dari kode etik dapat juga berkaitan dengan peningkatan kegiatan pengabdian profesi, sehingga bagi para anggota profesi dapat dengan mudah mengetahui tugas dan tanggung jawab pengabdianya dalam melaksanakan tugasnya. oleh karena itu, kode etik merumuskan ketentuan-ketentuan yang perlu dilaksanakan para anggota profesi dalam menjalankan tugasnya.

e. Untuk meningkatkan mutu profesi

Untuk meningkatkan mutu profesi kode etik juag memuat norma-norma dan anjuran agar para anggota profesi selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pengabdian para anggotanya.

f. Untuk meningkatkan mutu organisasi Profesi

Untuk meningkatkan mutu organisasi profesi, maka diwajibkan kepada setiap anggota secara aktif berpartisipasi dalam membina organisasi profesi dan kegiatan-kegiatan yang dirancang organisasi.⁴¹

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan suatu profesi menyusun kode etik adalah untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota, meningkatkan pengabdian anggota profesi, dan meningkatkan mutu profesi dan mutu organisasi profesi, karna guru adalah seorang pendidik sebagai insan yang mulia dan berjasa karena mereka bertanggung jawab mendidik manusia dan melahirkan generasi muda serta sanggup melaksanakan tugas terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara

Friman Allah SWT dalam Al-Quran:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ 42

⁴¹ *Ibid...*, hlm. 30-32

⁴² TPPQ, *Al-Quran Terjemaah...*, hlm. 543

Artinya: *“Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*
(Q.S. Al-Mujaadalah:11).

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah dan orang yang beriman dan berilmu akan dihormati dan diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan serta, orang yang berilmu harus dapat mengamalkan ilmunya.

5. Penetapan Kode Etik

Kode etik hanya dapat dikembangkan oleh suatu organisasi profesi yang berlaku dan mengikat pada anggotanya, lazimnya dilakukan pada suatu kongres organisasi profesi. Dengan demikian, penetapan kode etik tidak boleh dilakukan secara perorangan, tetapi harus dilakukan oleh organisasi, sehingga orang-orang yang bukan atau tidak menjadi anggota profesi, tidak dapat dikenakan aturan yang ada dalam kode etik tersebut. Kode etik hanya akan mempunyai pengaruh yang kuat dalam menegakkan disiplin dikalangan profesi tersebut, jika semua orang yang menjalankan profesi tersebut bergabung dalam profesi yang bersangkutan.

Jika setiap orang menjalankan suatu profesi secara otomatis bergabung dalam suatu organisasi, maka ada jaminan bahwa profesi tersebut dapat dijalankan secara murni dan baik, karena setiap anggota profesi yang melakukan pelanggaran serius terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi.

Kode etik profesi sebagai prangkat standar berperilaku, dikembangkan atas dasar kesepakatan nilai-nilai dan moral dalam profesi itu. Dengan demikian, kode etik guru dikembangkan atas dasar nilai-nilai dan moral yang menjadi landasan bagi perilaku bangsa Indonesia. hal itu berarti seluruh kegiatan profesi keguruan di Indonesia seharusnya bersumber dari nilai-nilai dan moral Pancasila. Nilai-nilai itu kemudian dijabarkan secara khusus konsep dan kegiatan layanan keguruan dalam berbagai tatanan. Dalam Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 42 dinyatakan “Setiap tenaga kependidikan berkewajiban untuk: (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.”

Mengingat kode etik itu merupakan suatu kesepakatan bersama dan para anggota profesi, maka kode etik ini ditetapkan oleh organisasi yang mendapat persetujuan dan kesepakatan dan para ngootanya. Khusus mengenai kode etik guru Indonesia, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) telah menetapkan kode etik guru sebagai salah satu kelengkapan organisasi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PGRI. Pengembangan kode etik guru dalam empat tahapan yaitu:

- a. Tahap pembahasan/perumusan (tahun 1971-1973).
- b. Tahap pengesahan (Kongres PGRI XIII November 1973).
- c. Tahap penguraian (Kongres PGRI XIV, Juni 1979).
- d. Tahap penyempurnaan (Kongres XVI, Juli 1989).⁴³

⁴³ Ali Mudlofir, *Pendidikan...*, hlm. 205-206

6. Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sering juga kita jumpai, bahwa ada kalanya negara mencampuri urusan profesi, sehingga hal-hal yang semula hanya merupakan kode etik dari suatu profesi tertentu dapat meningkat menjadi peraturan hukum atau undang-undang. apabila hanya demikian, maka aturan yang mulanya sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku meningkat menjadi aturan yang memberikan sanksi-sanksi hukum yang sifatnya memaksa, baik berupa sanksi perdata maupun sanksi pidana.

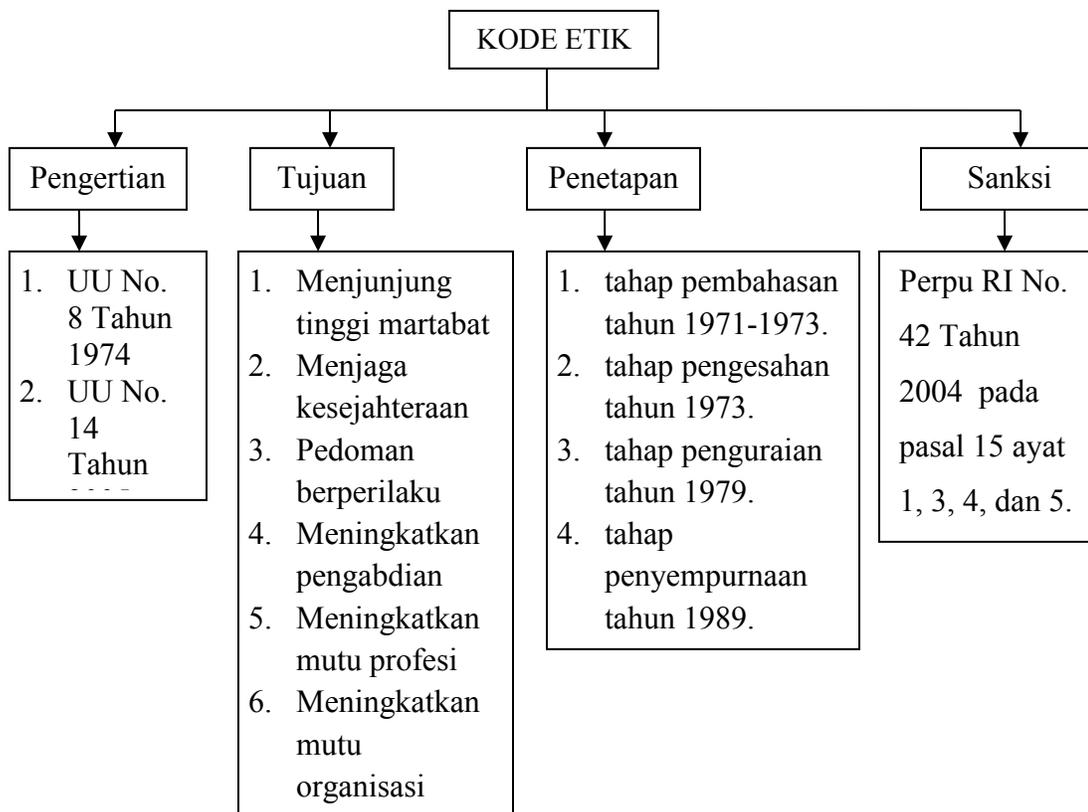
Pada umumnya, karena kode etik adalah landasan moral dan merupakan pedoman sikap, tingkah laku, dan perbuatan maka sanksi terhadap pelanggaran kode etik adalah sanksi moral. Barang siapa melanggar kode etik akan menddapar celaan dari rekan-rekannya, sedangkan sanksi dianggap terberat adalah sipenggar dikeluarkan dari organisasi profesi. Adanya kode etik dalam suatu profesi tertentu, menandakan bahwa organisasi profesi itu telah mantap.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2004 Tentang Penegakan Kode Etik Pasal 15 adalah sebagai berikut:

- a. Ayat (1) menyatakan bahwa Pegawai negeri sipil yang melakukan pelanggaran kode etik dikenakan sanksi moral.
- b. Ayat (2) menyatakan bahwa sanksi moral sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dibuat secara tertulis dan dinyatakan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian.
- c. Ayat (3) menyatakan bahwa sanksi moral sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berupa:
 1. pernyataan secara tertutup.
 2. pernyataan secara terbuka.
- d. Ayat (4) menyatakan bahwa dalam pemberian sanksi moral sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) harus disebutkan jenis pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil.

- e. Ayat (5) menyatakan bahwa pejabat sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat mendelegasikan wewenangnya sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) kepada pejabat lain di lingkungan sekurang-kurangnya pejabat struktural eselon IV.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa peraturan pemerintah RI Nomor 42 tahun 2004 memberikan penjelasan mengenai pemberian sanksi yang diberikan kepada guru jika melakukan pelanggaran kode etik.



⁴⁴ Undang-Undang Aparatur Sipil Negara Nomor 5 Tahun 2014, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 229-230

Isi Kode Etik

Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.

Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.

Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.

Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.

Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan.

Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.

Guru memelihara hubungan seprofesi semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.

Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdianya.

Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan

B. KEDISIPLINAN KERJA

1. Pengertian Disiplin

The Aliang Gie menyatakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam organisasi patuh pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati.⁴⁵

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah salah satu kunci sukses, jika sudah tinggi tingkat disiplin pribadi, maka akan muncul suasana yang serba tertib dan secara otomatis akan muncul berbagai naluri yang positif karena mampu mengendalikan diri dengan sadar bagi kepentingan bersama. Hati nurani memiliki kepekaan yang tinggi dalam membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, karena hati nurani manusia memiliki alasan-alasan murni tentang kejujuran yang tidak dimiliki oleh rasio.⁴⁶

Good's dalam *Dictionay of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih sangkil.
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengkangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.⁴⁷

⁴⁵ Nazarudin Rahman, *Regulasi..*, hlm. 86

⁴⁶ Alpiyanto, *Hypno Heart..*, hlm. 256

⁴⁷ Ali Imron, *Pembinaan..*, hlm. 182

Berdasarkan pengertian-pengetian tersebut bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kedisiplinan kerja menurut Melayu S.P Hasibuan yaitu kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran yang dimaksud adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kedisiplinan kerja diartikan bilaman karyawan selalu datang dan pulang tepat waktunya. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, memenuhi semua peraturan dan norma-norma yang berlaku.⁴⁸

Seperti dalam firman Allah SWT

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٢﴾⁴⁹

Artinya: *“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Huud: 112).*

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukanlah hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan apapun yang dilarang. Dengan adanya disiplin yang

⁴⁸Abdul Naser, *Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Anak Didik Pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang*, Vol 2, No. 1, 1-9 (Online) <https://jurnalorganisasidanmanajemen.files>, Maret 2012, hlm. 4

⁴⁹ TPPQ, *Al-Quran Terjemaah...*, hlm. 234

dilakukan secara teratur dan terus menerus akan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh maka akan dicintai oleh Allah.

Adapun pengertian disiplin kerja guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁵⁰

Ada tiga macam disiplin. *Pertama*, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian, yaitu guru di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau menurut terhadap perintah atasan. *Kedua*, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive yaitu guru haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. *Ketiga*, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali, atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada guru untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensinya dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung.⁵¹

Adapun teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin guru antara lain:

- a. Teknik *external control*, yaitu suatu teknik dimana disiplin guru haruslah dikendalikan dari luar, guru harus terus didisiplinkan dan kalau perlu ditakuti dengan ancaman dan ditawari dengan ganjaran.

⁵⁰ Nazarudin Rahman, *Regulasi...*, hlm. 86

⁵¹ Ali Imron, *Pembinaan Guru...*, hlm. 184-185

- b. Teknik *inner control/internal control*, mengupayakan agar guru dapat mendisiplinkan diri mereka sendiri. Guru disadarkan atas pentingnya disiplin.
- c. Teknik *cooperative control*, pembina dan guru harus saling bekerja sama dengan baik dalam menegakkan disiplin.⁵²

Allah berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi:

^ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ^{٥٣}

Artinya: “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*” (Q.S. Al-Maidah:2).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia harus salaing membantu dan tolong menolong, orang yang berilmu membantu orang lain dengan ilmunya, dan hendaknya kita membantu orang lain yang membutuhkan, jadi seorang mukmin setelah mengerjakan amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal.

Dengan teknik-teknik tersebut diharapkan guru dapat berdisiplin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

⁵² Nazarudin Rahman, *Regulasi...*, hlm. 86-87

⁵³ TPPQ, *Al-Quran Terjemaah...*, hlm. 106

Tujuan hukuman disiplin adalah untuk memperbaiki dan mendidik PNS yang melakukan pelanggaran disiplin. Sebab itu, setiap pejabat yang berwenang menghukum wajib memeriksa lebih dahulu dengan seksama PNS yang melakukan pelanggaran itu. Hukuman disiplin dijatuhkan harus setimpal dengan pelanggaran disiplin yang dilakukan, sehingga hukuman disiplin itu dapat diterima oleh rasa keadilan.

2. Disiplin Kerja Guru Di Indonesia

Sebagian besar guru-guru di Indonesia adalah pegawai negeri sipil. Oleh karena itu, mereka adalah pegawai negeri sipil, maka ia wajib menjalankan disiplin sebagaimana peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Bab 1 menyatakan bahwa dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

- a. Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan PNS untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.
- b. Pegawai negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah PNS Pusat dan PNS Daerah.
- c. Pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan atau perbuatan PNS yang tidak mentaati kewajiban atau melanggar larangan ketentuan disiplin PNS baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja.

- d. Hukuman disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan kepada PNS karena melanggar peraturan disiplin.⁵⁴

Firman Allah SWT dalam Ar-Quran:

55  كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: “tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.” (Q.S. Al-Mudatsir:38).

Dalam ayat di atas Allah menjelaskan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat atau yang dilakukan, karena setiap jiwa akan mendapatkan balasan dari apa yang telah diperbuat. Bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tugasnya sebagai seorang pendidik.

- a. Setiap pegawai negeri wajib menyimpan rahasia jabatan.
- b. Setiap pegawai negeri sipil wajib bekerja secara jujur, tertib, cermat dan bersemangat.⁵⁶

Seperti hadits di bawah ini menyebutkan bahwa:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا⁵⁷

⁵⁴ Undang-Undang Aparatur Sipil Negara UU RI No. 5 Tahun 2014, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 117-118

⁵⁵ TPPQ, *Al-Quran Terjemaah...*, hlm. 576

⁵⁶ Ali Imron, *Pembinaan Guru...*, hlm. 185-186

⁵⁷ Zainal Abidin, *530 Hadits Sahih Bukhari-Muslim*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm.

Artinya: *“Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga. Tidaklah seorang bersikap jujur dan selalu berbuat jujur hingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur." (HR. Bukhari-Muslim).*

Dari hadits diatas menyatakan bahwa setiap orang harus memiliki kejujuran dalam dirinya baik karena dengan adanya kejujuran maka akan membawa seseorang dalam kebaikan dan kebenaran, orang yang selalu jujur dalam perkataannya, perbuatannya serta keadaanya maka Allah akan mencatata dirinya sebagai orang yang jujur dan akan membawanya kedalam Surga.

Yang dimaksud dengan peraturan disiplin pegawai negeri sipil adalah peraturan yang mengatur kewajiban, larangan dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati atau larangan dilanggar. Sedangkan yang dimaksud dengan pelanggaran disiplin adalah setiap ucapan, tulisan atau perbuatan pegawai negeri sipil yang melanggar ketentuan peraturan disiplin pegawai negeri sipil, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar jam kerja. Yang dimaksud dengan hukuman disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan kepada pegawai negeri sipil karena melanggar peraturan disiplin pegawai negeri sipil.

Adapaun Kewajiban dan larangan Pegawai Negeri Sipil PP RI No. 53 Tahun 2010 dalam Pasal 3 menyatakan :

a. Kewajiban PNS antara lain:

Setiap PNS wajib:

1. Mengucapkan sumpah atau janji PNS.
2. Mengucapkan sumpah atau janji jabatan.

3. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, UUD RI Tahun 1945, NKRI dan pemerintah.
 4. Mentaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan.
 5. Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS.
 6. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan negara.
 7. Masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja.
 8. Mentaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang.
- b. Larangan PNS antara lain:

Setiap PNS dilarang:

1. Menyalahgunakan wewenang.
2. Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan.
3. Tanpa izin pemerintah menjadi pegawai atau bekerja untuk negara.
4. Bekerja pada perusahaan asing.
5. Menerima hadiah atau suatu pemberian apa saja dari siapapun yang berhubungan dengan jabatan atau pekerjaan.⁵⁸

Adapun pejabat yang berwenang menghukum adalah pejabat yang diberi wewenang menjatuhkan hukuman disiplin pegawai negeri sipil.

⁵⁸ *Undang-Undang Aparatur Sipil Negara..*, hlm. 119-120

Tingkat-tingkat hukuman disiplin pegawai negeri sipil terdiri atas:

- a. Hukuman disiplin ringan.
- b. Hukuman disiplin sedang.
- c. Hukuman disiplin berat.

Hukuman disiplin ringan sendiri terdiri atas:

- a. Teguran lisan.
- b. Teguran tertulis.
- c. Pernyataan tidak puas secara tertulis.

Jenis hukuman disiplin sedang adalah sebagai berikut:

- a. Penundaan kenaikan gaji berkala untuk paling lambat selama satu tahun
- b. Penundaan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama satu tahun.
- c. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama satu tahun.

Jenis hukuman disiplin berat adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama satu tahun.
- b. Pembebasan dari jabatan.
- c. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai pegawai negeri sipil.
- d. Pemberhentian tidak hormat sebagai pegawai negeri sipil.

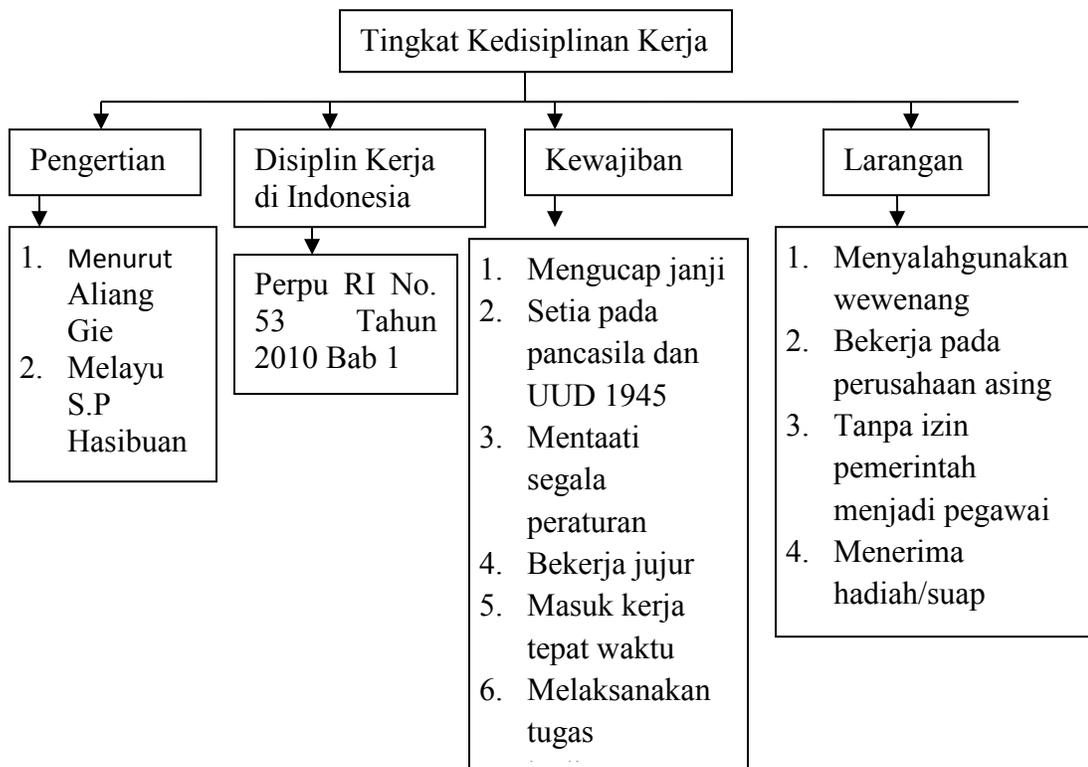
Adapun kewajiban pegawai negeri sipil antara lain:

- a. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah.
- b. Mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan golongan atau diri sendiri.
- c. Menjunjung tinggi keormatan dan martabat negara, pemerintah dan pegawai negeri sipil.
- d. Mengangkat dan mentaati sumpah atau janji pegawai negeri sipil dan jabatan.
- e. Bekerja dengan jujur, tertib, cermat dan bersemangat.
- f. Mentaati ketentuan jam kerja.
- g. Menciptakan dan memelihara hubungan kerja yang baik.
- h. Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat.
- i. Memberikan dan bersikap tegas, tetapi adil dan bijaksana terhadap bawahan.
- j. Mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedisiplinan yang berlaku.
- k. Memperlakukan dan menyelesaikan dengan baik setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin.
- l. Menjadi contoh serta teladan yang baik terhadap bawahannya.
- m. Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan santun terhadap masyarakat.⁵⁹

Pada dasarnya semua orang dapat hidup disiplin sebab dalam kenyataannya, kedisiplinan adalah hal yang dapat dilatih dan bukan bawaan dari lahir. Seseorang akan bisa disiplin manakala ia sudah dilatih sejak kecil dan kontinyu. Begitulah sebaliknya orang yang tidak disiplin dikarenakan tidak membiasakan diri untuk disiplin. Kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih sukses dalam hidup. Guru menjalankan aktivitas dengan disiplin maka guru tersebut akan dikenal sebagai sosok yang dapat diterima semua kalangan. Sebagai seorang guru tidak sebatas cakap dalam mengajar di dalam ruangan melainkan juga harus disiplin. Kedisiplinan diri akan terasa manfaatnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁹ Daryanto, *Adminidtrasi.*, hlm. 145

Dengan adanya kedisiplinan kerja guru yang baik akan semakin tinggi prestasi siswa yang dicapainya. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal dalam disiplin kerja dituntut kesanggupan untuk menghayati aturan, hukum dan tata tertib yang tinggi. sehingga secara sadar akan melaksanakannya dan mentaatinya. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini, mendorong gairah kerja dan semangat kerja yang dapat mendukung terwujudnya tujuan organisasi, guru dan masyarakat.



BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TRIMOHARJO

OKU TIMUR

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur

MIN Trimoharjo berawal dari Sekolah Diniyah yang berdiri pada tahun 1952, dan tokoh pendirinya adalah:

1. Bapak Kyai Fadhil
2. Bapak H. Sahir Suripno
3. Bapak Sofyan
4. Bapak Abdul Hadi
5. Bapak Hidayat

Pada tahun 1974, Sekolah Diniyah tersebut dibentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islamiyah yang dipimpin oleh Bapak Achmad Baidowi dengan dibantu oleh Bapak H. Sahir Suripno selaku guru pada waktu itu.

Staf guru pada waktu itu adalah:

1. Bapak Achmad Baidowi
2. Bapak H. Sahudi
3. Bapak Mudzakir
4. Bapak Imam Syafi'i
5. Bapak M. Ikhsan
6. Bapak M. Jasmun
7. Bapak M. Karmo

8. Bapak M. Tolhah

9. Ibu Bandiyah

Kemudian tahun 1990 Pemerintah mengesahkan bahwa MI Islamiyah Trimoharjo diresmikan menjadi Filial yang masih menginduk di Yayasan Miftahul Ulum. Lembaga ini dipimpin oleh Bapak H. Soerani dengan Bapak M. Karmo dan Bapak Mahmuri sebagai wakilnya.

Adapun Staf yang mengajar adalah:

1. Bapak Achmad Baidowi

2. Bapak H. Sahudi

3. Bapak Mudzakir

4. Bapak Imam Syafi'i

5. Bapak M. Ikhsan

6. Bapak M. Jasmun

7. Bapak M. Karmo

8. Bapak M. Tolhah

9. Bapak Sunardi

10. Bapak Mawardi⁶⁰

Kemudian pada tahun 1995 Pemerintah mengesahkan kembali bahwa Madrasah Ibtidaiyah Filial diresmikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Trimoharjo. Dengan masa-masa kepemimpinan di MIN Trimoharjo antara lain adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Dokumentasi Sekolah, *Dokumentasi MIN Trimoharjo*, 2 Desember 2017

1. Bapak Achmad Baidowi dengan masa bakti 3 tahun
2. Bapak Drs. Solikhin dengan masa bakti 8 tahun
3. Bapak Abdul Rosyid, S.Ag M.M dengan masa bakti 2 tahun
4. Bapak Shirat, S.Pd.I dengan masa bakti 4 tahun

Kemudian pada tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan sekarang MIN Trimoharjo dipimpin oleh Ibu Ciknayu, S.Pd.I, dengan jumlah guru 17 orang, pegawai Tata usaha 4 orang, Petugas perpustakaan 1 orang, Petugas keamanan 1 orang, Petugas kebersihan 1 orang dan untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 10 ruang kelas. Membuat dan berusaha menciptakan serta melaksanakan Visi/Misi dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan Mutu, Proses, Hasil pembelajaran dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Menyusun program jangka pendek dan menengah,
2. Penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan,
3. Program peningkatan disiplin Guru, Staf dan Murid,
4. Peningkatan kesejahteraan Guru dan Pegawai antara lain:
 - a. Pembentukan Koperasi Sekolah
 - b. Pemberian THR
 - c. Intensif
5. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:
 - a. Pramuka
 - b. Kesenian (tari)
 - c. olahraga

B. Profil Madrasah

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MIN Trimoharjo
Tahun berdiri : 1974
Alamat : Desa Trimo Rejo Kec. Semendawai Suku III Kab.
OKU Timur
Status : Terakreditasi B
Nomor dan Tgl SK/Piagam : 515/A. 25 Nopember 1995

Nama badan yang khusus mengelola (khusus swasta) :

Waktu belajar pagi : Pukul 07:15 s.d 13:45 (1 jam pelajaran 35 menit)
Waktu belajar siang : -
Nama Kepala Madrasah : Ciknayu, S.Pd.I
Status : Guru Negeri
Pendidikan Terakhir : S.1 PAI

2. Data Tanah

a. Tanah

Luas tanah seluruhnya : 2.447 m²
Luas tanah bangunan : 774 m²
Sisa luas yang masih dapat dibangun : 1.673 m²

Status tanah:

1) Hak Milik : 2.447 m²
2) Akte Wakaf : -

3) Hak Pakai/Pinjam : -

b. Data Bangunan

3. Gambaran Umum Lokasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo terletak di Desa Trimorejo, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten OKU Timur. Sedangkan batas-batasnya sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Rumah Penduduk

b. Sebelah Selatan : Sawah

c. Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola

d. Sebelah Barat : Rumah Penduduk

C. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Dalam menjalankan proses pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo memiliki semangat yang tinggi, yaitu berusaha untuk senantiasa meningkatkan dan mengembangkan potensi SDM siswa semaksimal mungkin, dengan menciptakan Nilai Akhlak Mulia (NAM) dan nilai evaluasi belajar.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Mewujudkan peserta didik yang berkualitas pada bidang akademik dan berwawasan Islami.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

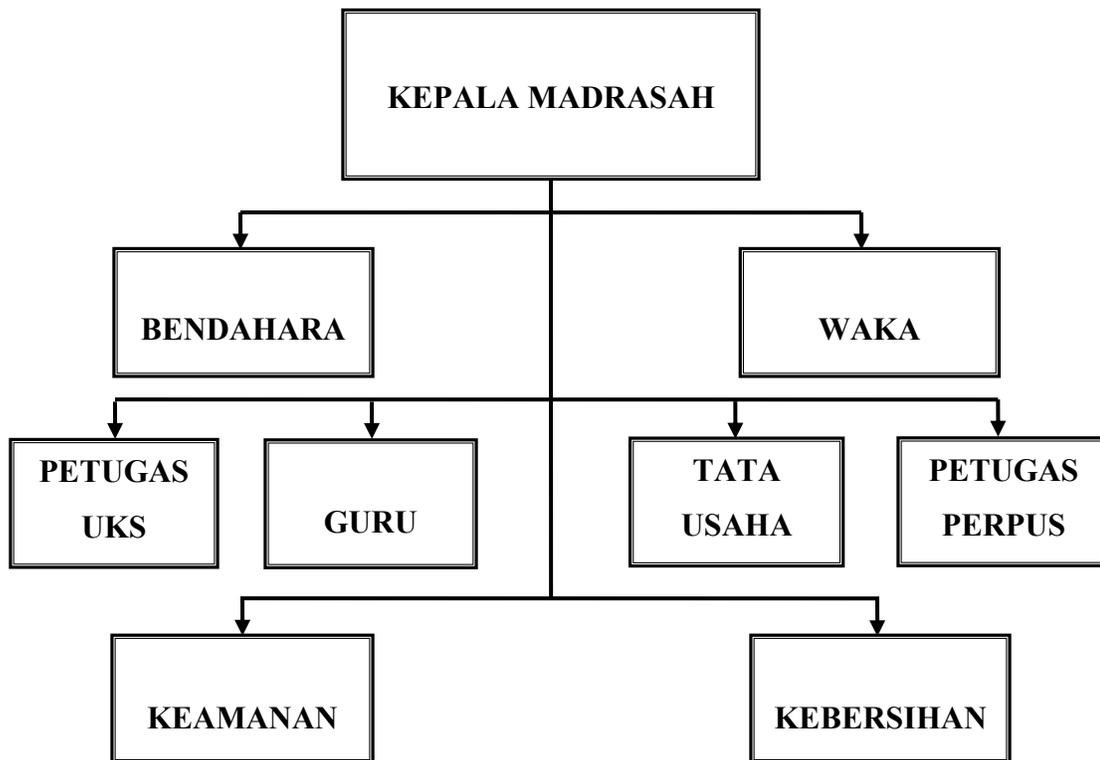
1. Membudidayakan disiplin masuk dan pulang tepat waktu.
2. Mewajibkan guru melengkapi alat pembelajaran.

3. Memberikan tambahan jam pelajaran secara *continue*.
4. Mengikut sertakan para guru pada workshop/pelatihan.
5. Membina pengalaman imtaq secara berkesinambungan.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Menghasilkan peserta didik yang unggul dalam imtaq.

D. Struktur Organisasi



Struktur Organisasi MIN Trimoharjo

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

E. Keadaan Guru Dan Siswa

a. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Tabel. 02
Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo TP. 2016/2017

No	Nama	Gender	Jabatan	Pendidikan
1	Cik Nayu, S.Pd.I NIP. 196901051994032003	P	Kepala Madrasah	S1
2	Herlina, S.Ag NIP. 197001251998012001	P	Guru	S1
3	Bambang S, S.Ag NIP. 197105241997031001	L	Bendahara	S1
4	Roslaini, S.Pd.I NIP. 196510181997032001	P	Guru	S1
5	Hj. Hindayatun T, S.Pd.I NIP. 197008241997032000	P	Guru	S1
6	Masruri, S.Pd.I NIP. 197801012005011011	L	Waka Kesiswaaan	S1
7	Sugito, S.Pd.I NIP. 198111262005011003	L	Waka Prasarana	S1
8	Sriati, S.Ag NIP. 197112282014112001	P	Guru	S1

9	H. Mulyono, S.Pd.I NIP. 196803182007011028	L	Waka Kurikulum	S1
10	Nurhayati, S.Pd.I NIP. 197706212014122001	P	Guru	S1
11	Yulieni, S.Pd.SD NIP. 198111232014122008	P	Guru	S1
12	Roisatin, S.Pd.I NIP. 198205042014122007	P	Guru	S1
13	Sumarni, S.Pd.I	P	Guru	S1
14	Imam Mawardi, A.Ma	L	Guru	D2
15	Ahmad Mustafid, S.Pd.I	L	Guru	S1
16	Mustolah, S.S	P	Guru	S1
17	Eva Siswati, S.Pd	P	Guru	S1
18	Epriyani Yupita, S.P	P	Staf TU	S1
19	Febriansyah, S.Pd	L	Staf TU	S1
20	Deki Kurniawan	L	Staf TU	MA
21	Yayuk Fitriati, A.Ma	P	Petugas Perpustakaan	D2
22	Imam Daroni	L	Petugas Keamanan	MA

23	Ilham	L	Petugas Kebersihan	MA
----	-------	---	-----------------------	----

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

b. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Trimoharjo

Tabel. 03

Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo TP. 2016/2017

No	Kelas		Jumlah L Dan P		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	I	I A	10	14	24
		I B	9	15	24
2.	II	II A	12	12	24
		II B	9	13	22
3.	III	III A	13	12	25
		III B	12	12	24
4.	IV		17	13	30
5.	V		13	13	26
6.	VI	VI A	9	10	19
		VI B	8	10	18
JUMLAH			112	124	236

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

F. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk pembelajaran komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Bahwasanya keadaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo dalam kondisi baik sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran. hal ini dapat dilihat fasilitas yang dimiliki.

Tabel. 04
Daftar Sarana Dan Prasarana MIN Trimoharjo

No.	Ruangan/Bangunan	Kondisi (Unit)			
		Baik	RR	RB	Jml
1.	Ruang Kelas	6	4	0	10
2.	Ruang Kantor	1	0	0	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	1
4.	Ruang Guru	1	0	0	1
5.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1

6.	Laboratorium IPA	1	0	0	1
7.	Laboratorium Fisika	0	0	0	0
8.	Laboratorium Kimia	0	0	0	0
9.	Laboratorium Biologi	0	0	0	0
10.	Laboratorium Komputer	1	0	0	1
11.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
12.	Ruang IT Corner	1	0	0	1
13.	Perpustakaan	1	0	0	1
14.	Ruang UKS	1	0	0	1
15.	WC Guru	2	0	0	2
16.	WC Siswa	6	0	0	6
17.	Masjid / Musholla	1	0	0	1
18.	Meja Siswa	236	236	0	0
19.	Kursi Siswa	236	236	0	0
20.	Lemari	8	0	8	0
21.	Papan Tulis	10	6	4	0
22.	Komputer	14	0	0	14
23.	Printer	6	3	0	3
24.	Scanner	1	1	0	0
25.	Viewer/ Infocus/ Proyektor	1	1	0	0
26.	Alat-alat UKS	3	3	0	0

27.	Alat-alat Praktek/ Kit IPA	5	2	1	2
-----	----------------------------	---	---	---	---

Sumber : Arsip Tata Usaha MIN Trimoharjo

G. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo sudah berjalan dan secara terus menerus dilaksanakan. Berbagai macam prestasi pun banyak diraih oleh siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler di MIN Trimoharjo sebagai berikut :

1. *Marching* Band
2. Pramuka
3. Hadroh dan Rebana
4. Sepak bola, Volly, Bulu Tangkis, Tenis Meja
5. Pidato tiga bahasa
6. Qiro'ah⁶¹

H. Kurikulum Dan Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kurikulum

Kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas 1, 2 dan 6, sedangkan kelas 3, 4 dan 5 menggunakan Kurikulum 2013.

⁶¹ Dokumentasi Sekolah, *Dokumentasi MIN Trimoharjo*, 2 Desember 2017

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo Yaitu satu jam pelajaran 35 menit dan mulai masuk jam 07.15 - 14.00, dengan rincian sebagai berikut :

a. Senin Sampai Sabtu

Jam 07.15 - 09.35 : Pelajaran ke 1 sampai ke 4

Jam 09.35 - 10.20 : Istirahat dan Shalat Dhuha bergiliran

Jam 10.20 - 12.40 : Pelajaran ke 5 sampai ke 8

Jam 12.40 - 13.00 : Shalat Dzuhur

Jam 13.00 - 14.00 : Menyusun perangkat pembelajaran

b. Jumat

Jam 07.15 - 07.50 : SKJ

Jam 07.50 - 09.00 : Pelajaran ke 1 sampai ke 2

Jam 09.00 - 09.35 : Istirahat

Jam 09.35 - 10.55 : Pelajaran ke 3 sampai ke 4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Kode Etik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman kode etik yang ada di MIN Trimoharjo OKU Timur, penulis telah menyebarkan 20 item pernyataan yang berisi tentang kode etik guru kepada 17 guru yang berada di MIN Trimoharjo OKU Timur dan untuk memperoleh data mentah dari seluruh alternatif jawaban angket responden dilakukan penskoran maka diperoleh data mentah mengenai pemahaman kode etik guru di MIN Trimoharjo OKU Timur. Masing-masing pernyataan memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dari 20 item pernyataan ada pernyataan yang positif dan negatif, jika pernyataan positif SS (Sangat setuju) maka diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, KS (Kurang Setuju) diberi skor 2, dan TS (Tidak Setuju) diberi skor 1 kemudian sebaliknya jika pernyataannya negatif SS (Sangat Setuju) maka diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, KS (Kurang Setuju) diberi skor 3 dan TS (Tidak Setuju) diberi skor 4. Adapun data yang sudah dilakukan penskoran dari 20 item pernyataan menjadi sebagai berikut:

72 71 70 73 72 73 71 72 70 73 73 70 69 70 68 69 71

Berdasarkan hasil skor di atas, maka selanjutnya dapat dicari nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD), kemudian menentukan skala Tinggi, Sedang,

Rendah (TSR). Selanjutnya skor mentah tersebut dianalisis melalui distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel.05

Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi untuk Pemahaman Kode Etik Guru

No	Skor (X)	f	fX	x	x ²	fx ²
1.	73	4	292	2	4	16
2.	72	3	216	1	1	3
3.	71	3	213	0	0	0
4.	70	4	280	-1	1	4
5.	69	2	138	-2	4	8
6.	68	1	68	-3	9	9
Jumlah		17 = N	∑fX= 1207			∑fx²= 40

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 17$, $\sum fX = 1207$, dan $\sum fx^2 = 40$ kemudian langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1207}{17}$$

$$M_x = 71$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{40}{17}} \\
 &= \sqrt{2,35}
 \end{aligned}$$

$$SD_x = 1,53$$

Setelah nilai Mean dan Standar Deviasi diperoleh, maka selanjutnya adalah menentukan atau menghitung Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) dengan menggunakan rumus dan ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi (T)} = M + 1. \text{ SD ke atas}$$

$$\text{Sedang (S)} = M - 1. \text{ SD s/d } M + 1. \text{ SD}$$

$$\text{Rendah (R)} = M - 1. \text{ SD ke bawah}$$

Realisasi dari hasil Mean dan Standar Deviasi di atas adalah:

$$(T) M + 1. \text{ SD} = 71 + 1. 1,53$$

$$= 71 + 1,53$$

$$= 72,5 \text{ atau dibulatkan menjadi } 72$$

$$(S) M - 1. \text{ SD s/d } M + 1. \text{ SD} = 71 - 1. 1,53$$

$$= 71 - 1,53$$

$$= 69,4 \text{ dibulatkan menjadi } 69 \text{ s/d } 72$$

$$(R) M - 1. \text{ SD} = 71 - 1. 1,53$$

$$= 71 - 1,53 = 69,4 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

Penjelasanya:

1. Skor 72 ke atas adalah tinggi, berarti pemahaman kode etik guru di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong tinggi.
2. Skor 69 sampai 72 adalah sedang berarti pemahaman kode etik guru di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong sedang.
3. Skor 69 ke bawah adalah rendah berarti pemahaman kode etik guru di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong rendah.

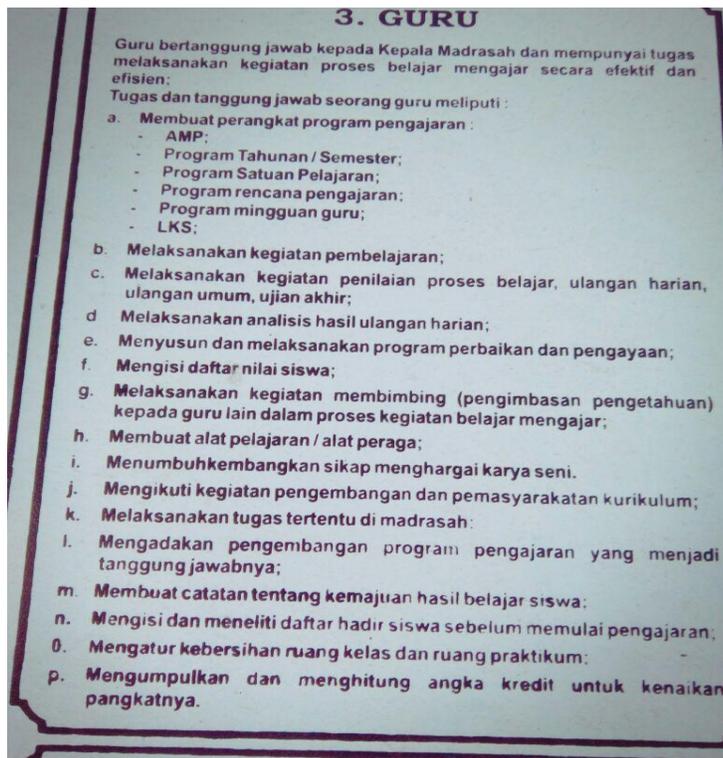
Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah dari pemahaman kode etik guru di MIN Trimoharjo OKU Timur. Untuk menentukan kategori tersebut, maka dapat ditabulasikan pada tabel presentas di bawah ini:

Tabel.06

Distribusi Presentase Pemahaman Kode Etik Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Trimoharjo OKU Timur

Kode Etik Guru	Frekuensi	Presentase
Tinggi	4	23,53 %
Sedang	10	58,82 %
Rendah	3	17,65 %
Jumlah	N = 17	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden atau 25,53% pemahaman kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur terkategori tinggi, sedangkan 10 responden atau 58,82 % pemahaman kode etik guru terkategori sedang, dan 3 responden atau 17,65 % pemahaman kode etik guru terkategori rendah. Dengan demikian, berdasarkan hasil angket yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur adalah cukup atau sedang, itu juga dapat dibuktikan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIN Trimoharjo OKU Timur.



Gambar. 1 Kode Etik Guru

Hasil observasi yang saya lakukan mengenai bagaimana pemahaman kode etik guru ialah ditunjukkan dengan adanya papan tata tertib yang ditempel di dinding sekolah yang berisi mengenai segala tugas guru yang harus dijalankan di sekolah. Dengan adanya papan tata tertib tersebut guru dapat setiap hari melihat, membacanya, kemudian menghafal, dan akan menjalankan apa yang telah tertulis di papan tata tertib tersebut. Dengan adanya tata tertib guru tersebut akan memberikan perubahan perilaku dari guru untuk mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan sehingga akan terjalin hubungan yang baik antara guru dengan guru, guru dengan atasan, guru dengan siswa dan guru dengan wali murid atau masyarakat sekitar, kemudian ditunjukkan dengan sikap yang baik serta para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur menjalankan tugas profesinya dengan penuh tanggung jawab.

Kemudian hasil wawancara yang saya lakukan dengan bapak Masruri, S.Pd dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang Bapak ketahui tentang kode etik guru?” Beliau menjawab “ kode etik guru itu seperti peraturan yang berlaku yang harus ditaati seperti itu”. Kemudian saya mengajukan pertanyaan ke yang kedua “hal apa saja yang terdapat dalam kode etik pak?” Beliau menjawab “ disiplin, membimbing siswa, terus menjaga silaturahmi.” Dari semua jawaban yang diberikan dapat disimpulkan bahwa kurang lebih mereka mengetahui apa arti dari kode etik guru dan hal apa saja yang terdapat didalamnya.

B. Tingkat Kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU

Timur

Untuk mengetahui bagaimana Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur, penulis telah menyebarkan 20 item pernyataan yang berisi tentang tingkat kedisiplinan kerja kepada 17 guru yang berada di MIN Trimoharjo UKU Timur dan untuk memperoleh data mentah dari seluruh alternatif jawaban angket responden dilakukan penskoran maka diperoleh data mentah mengenai tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo UKU Timur.

Masing-masing pernyataan memiliki empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju). Dari 20 item pernyataan ada pernyataan yang positif dan negatif, jika pernyataan positif SS (Sangat Setuju) maka diberi skor 4, S (Setuju) diberi skor 3, KS (Kurang Setuju) diberi skor 2, dan TS (Tidak Setuju) diberi skor 1 kemudian sebaliknya jika pernyataannya negatif SS (Sangat Setuju) maka diberi skor 1, S (Setuju) diberi skor 2, KS (Kurang Setuju) diberi skor 3 dan TS (Tidak Setuju) diberi skor 4. Adapun data yang sudah dilakukan penskoran dari 20 item pernyataan menjadi sebagai berikut:

69 67 70 65 68 65 66 69 65 68 68 66 67 67 66 68 65

Berdasarkan hasil skor di atas, maka selanjutnya dapat dicari nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD), kemudian menentukan skala Tinggi, Sedang, Rendah (TSR). Selanjutnya skor mentah tersebut dianalisis melalui distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel.07

Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Trimoharjo OKU Timur

No	Skor (Y)	f	fY	y	y ²	fy ²
1.	70	1	70	3	9	9
2.	69	2	138	2	4	8
3.	68	4	272	1	1	4
4.	67	3	201	0	0	0
5.	66	3	198	-1	1	4
6.	65	4	260	-2	4	16
Jumlah		17 = N	$\sum fY = 1139$			$\sum fy^2 = 40$

Dari tabel di atas dapat diketahui $N = 17$, $\sum fY = 1139$, dan $\sum fy^2 = 40$ kemudian langkah selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{1139}{17} \\
 &= 67
 \end{aligned}$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{40}{17}}$$

$$= \sqrt{2,35}$$

$$SD_y = 1,53$$

Setelah nilai Mean dan Standar Deviasi diperoleh, maka selanjutnya adalah menentukan atau menghitung Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) dengan menggunakan rumus dan ketentuan sebagai berikut:

Tinggi (T) = M + 1. SD ke atas

Sedang (S) = M – 1. SD s/d M + 1. SD

Rendah (R) = M – 1. SD ke bawah

Realisasi dari hasil Mean dan Standar Deviasi di atas adalah:

$$(T) M + 1. SD = 67 + 1. 1,53$$

$$= 67 + 1,53$$

$$= 68,53 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

$$(S) M - 1. SD \text{ s/d } M + 1. SD = 67 - 1. 1,53$$

$$= 67 - 1,53$$

$$= 65,45 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ s/d } 68$$

$$(R) M - 1. SD = 67 - 1. 1,53$$

$$= 67 - 1,53$$

$$= 65,45 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

Penjelasanya:

1. Skor 68 ke atas adalah tinggi, tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong tinggi.
2. Skor 65 sampai 68 adalah sedang berarti tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong sedang.
3. Skor 65 ke bawah adalah rendah berarti tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur tergolong rendah.

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah dari tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur. Untuk menentukan kategori tersebut, maka dapat ditabilasikan pada tabel presentas dibawah ini:

Tabel.08

Distribusi Presentase Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Trimoharjo OKU Timur

Tingkat Kedisiplinan Kerja	Frekuensi	Presentase
Tinggi	3	17,65 %
Sedang	10	58,82 %
Rendah	4	23,53 %
Jumlah	N = 17	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden atau 17,65 % Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur terkategori tinggi, sedangkan 10 responden atau 58,82 % Tingkat Kedisiplinan Kerja terkategori sedang, dan 4 responden atau 23,53 % Tingkat Kedisiplinan Kerja terkategori rendah.

Dengan demikian, berdasarkan hasil angket yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur adalah cukup atau sedang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya guru yang datang ke sekolah sebelum jam kerja dimulai, mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah, dan menggunakan seragam pada saat jam kerja.

C. Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru Dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur

Setelah diketahui bagaimana pemahaman kode etik guru dan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja, yaitu sebagai berikut:

Variabel X

72 71 70 73 72 73 71 72 70 73 73 70 69 70 68 69 71

Variabel Y

69 67 70 65 68 65 66 69 65 68 68 66 67 67 66 68 65

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur, cara mencari (menghitung) dan memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* untuk data tunggal di mana N kurang dari 30 dengan terlebih dahulu memperhitungkan deviasi standarnya dari data yang sedang dicari korelasiya, maka rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y.

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu:x) dan deviasi skor-skor variabel Y (yaitu:y).

SD_x = Deviasi Standar dari Variabel X.

SD_y = Deviasi Standar dari Variabel Y.

N = *Number of cases*.

Untuk dapat mengetahui besarnya Angka Indeks yang menunjukkan kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y, terlebih dahulu kita siapkan tabel Kerja atau Tabel Perhitungan yang terdiri dari 8 kolom:

Tabel.09

Tabel Kerja (Tabel Perhitungan) Untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Kode Etik Guru) Dan Variabel Y (Tingkat Kedisiplinan Kerja) Dari Sejumlah 17 Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

Subjek	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
A	72	69	1	2	2	1	4
B	71	67	0	0	0	0	0
C	70	70	-1	3	3	1	9
D	73	65	2	-2	4	4	4
E	72	68	1	1	1	1	1
F	73	65	2	-2	4	4	4
G	71	66	0	-1	0	0	1
H	72	69	1	2	2	1	4
I	70	65	-1	-2	2	1	4
J	73	68	2	1	2	4	1
K	73	68	2	1	2	4	1
L	70	66	-1	-1	1	1	1
M	69	67	-2	0	0	4	0
N	70	67	-1	0	0	1	0
O	68	66	-3	-1	3	9	1
P	69	68	-2	1	2	4	1
Q	71	65	0	-2	0	0	4
17= N	1.207 =ΣX	1.139 =ΣY	0 = Σx	0 = Σy	28= Σxy	40= Σx ²	40 = Σy ²

Langkah perhitungan tabel berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. menjumlahkan subjek penelitian (kolom 1), diperoleh N = 17
2. Menjumlahkan skor X (kolom 2) diperoleh $\sum X = 1.207$
3. Menjumlahkan skor Y (kolom 2) diperoleh $\sum Y = 1.139$
4. Menghitung Mean variabel X dengan rumus: $M_x = \frac{\sum X}{N}$

telah diketahui: $\sum X = 1.207$, dan $N = 17$ jadi $M_x = \frac{1.207}{17} = 71$

5. Menghitung Mean variabel Y dengan rumus $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

telah diketahui: $\sum Y = 1.139$, $N = 17$, jadi $M_y = \frac{1139}{17} = 67$

6. Menghitung deviasi (penyimpangan) masing-masing skor X terhadap M_x (kolom 4), dengan rumus: $x = X - M_x$.
7. Menghitung deviasi masing-masing skor Y terhadap M_y (kolom 5), dengan rumus: $y = Y - M_y$.
8. Memperkalikan deviasi x dengan deviasi y (kolom 4 diperkalikan dengan kolom 5) dan hasilnya dapat diperiksa pada kolom 6, setelah selesai baru dijumlahkan, diperoleh $\sum xy = 28$.
9. Mengudratkan seluruh deviasi x (kolom 7) setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum x^2 = 40$.
10. Mengudratkan seluruh deviasi y (kolom 8) setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum y^2 = 40$.
11. Menghitung besarnya Deviasi Standar (SD) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{40}{17}} \\ &= \sqrt{2,35}\end{aligned}$$

$$SD_x = 1,53$$

12. Menghitung besarnya Deviasi Standar (SD) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{40}{17}} \\ &= \sqrt{2,35}\end{aligned}$$

$$SD_y = 1,53$$

13. Mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\ &= \frac{28}{17 \cdot 1,53 \cdot 1,53} \\ &= \frac{28}{39,79}\end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,704$$

Hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *Product moment* pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel.10

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara Antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif berarti diantara dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} 0,70 yang berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu termasuk sedang atau cukup.

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* langkah pertama yang harus ditempuh adalah mencari df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dengan rumus:

$df = N - nr$ (N adalah responden yang diteliti dan nr variabel x dan variabel y) jadi

$$df = 17 - 2 = 15.$$

Berkonsultasi tabel nilai “r” *product moment* maka dapat kita ketahui bahwa df sebesar 15, diperoleh “r” *product moment* pada taraf signifikan 5 % = 0,482 dan pada taraf signifikan 1% = 0,606. Seperti yang telah diketahui bahwa r_{xy} yang diperoleh adalah = 0,704 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,482 dan 0,606. Dengan demikian diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r_t (baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1%), maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sedang hipotesis 0 (H_0) ditolak. Kesimpulan yang dapat kita tarik adalah terdapat hubungan positif antara pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman kode etik guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur termasuk kategori sedang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket yang menunjukkan bahwa 10 atau 58,82% responden terkategori sedang, 4 atau 23,53% responden terkategori tinggi dan 3 atau 17,65% responden terkategori rendah.
2. Adapun tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur termasuk kategori sedang. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket yang menunjukkan bahwa 10 atau 58,82% responden terkategori sedang, 3 atau 17,65% responden terkategori tinggi, dan 4 atau 23,53% responden terkategori rendah.
3. Berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian hubungan pemahaman kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur menunjukkan bahwa dengan hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,704 jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi t, pada taraf signifikan 5% = 0,482 dan pada taraf signifikan 1% = 0,606, jadi $0,482 < 0,704 > 0,606$. Dengan demikian maka,

dapat disimpulkan bahwa antara kode etik guru dengan tingkat kedisiplinan kerja di MIN Trimoharjo OKU Timur terdapat hubungan yang signifikan dan mempunyai hubungan yang positif, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada guru di MIN Trimoharjo OKU Timur yaitu:

1. Kepada guru-guru agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dalam melaksanakan tugas kedinasannya baik dalam mendidik siswa, ataupun dalam membina hubungan kerja dengan para guru yang lain. Dan juga lebih meningkatkan lagi keprofesionalan guru demi tujuan pendidikan yang lebih baik lagi.
2. Kepada kepala sekolah ada baiknya selalu menjadi supervisor pendidikan yang profesional sehingga dapat menjadi panutan bagi guru-guru yang mengajar di MIN Trimoharjo OKU Timur karena sekolah merupakan bagian dari sebuah sistem dalam rangka menjalankan tugas-tugas pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal . 2011. *530 Hadits Sahih Bukhari-Muslim*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alpiyanto. *Hypno Heart Teaching*. Jakarta: PT Multi Media Grafitama.
- Bahri Djamaran, Syaiful . 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Daswati. 2010. *Penerapan Kode Etik Profesi Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di SD Negeri 5 Rantau Bayur Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin*. skripsi sarjana Pendidikan Islam. Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah.
- Dokumentasi Sekolah, *Dokumentasi MIN Trimoharjo*, 2 Desember 2017.
- Harsojo, Ali . 2013. *Penerapan Kode Etik Guru Sebagai Pedoman Skill Dan Kapabilitas Guru Anggota PGRI Di SDN Pajagalan 2 Kecamatan Kota Sumenep*. Sumenep: STKIP.
- Imron, Ali . 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muin, Firman. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Melalui Penerapan Kode Etik Guru*. skripsi sarjana Ilmu Sosial. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naser, Abdul.2012. *Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Anak Didik Pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang*, Maret 2012.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nuraida. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tangerang : Islamic Research Publising.

- Rahayu, Septi. 2014. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru SDN Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. skripsi sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahman, Nazarudin . 2009. *Regulasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____ 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia,,
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2011. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sudijono, Anas . 2015. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. 2007. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi, Dan Kompensasi Pada Kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*. skripsi sarjana Manajemen Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Team Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan Dan Penelitian Skripsi Program Sarjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- TPPQ. 2012. *Al-Quran Terjemaah dan Asbabun Nuzul*. Surakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Undang-Undang Apatarur Sipil Negara Nomor 5 Tahun 2014*. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Rebuplik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. 2006. Jakarta: CV Eko Jaya.

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi kepada guru mengenai kode etik dan kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Kabupaten Timur

1. Tiba disekolah tepat waktu.
2. Pulang sekolah tepat waktu.
3. Masuk kelas tepat waktu.
4. Selalu berada di sekolah selama jam sekolah.
5. Berkomunikasi baik dengan para guru lainnya.
6. Menggunakan RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran.
7. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya
8. Guru memelihara hubungan baik
9. Mentaati peraturan kedinasan
10. Bekerja dengan penuh semangat.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada Kepala Sekolah mengenai Tingkat Kedisiplinan Kerja di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Kabupaten Timur

1. Menurut bapak seperti apa kedisiplinan itu?
2. Menurut bapak bagaimana tata tertib yang ada disekolah?
3. Menurut bapak bagaimana tingkat kedisiplinan guru-guru disini?
4. Apa yang akan bapak lakukan jika ada guru yang melanggar tata tertib sekolah?
5. Apakah ada hukuman atau sanksi kepada guru yang terlambat masuk sekolah?
6. Bagaimana cara bapak atau dari sekolah untuk menerapkan disiplin kerja pada guru?
7. Hal apa saja yang sudah lakukan atau terapkan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja para guru?
8. Apakah dengan adanya kode etik dapat meningkatkan kedisiplinan kerja?

Wawancara Kepada Guru mengenai Kode Etik serta Kedisiplinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Kabupaten Timur

1. Apa yang ibu ketahui mengenai kode etik?
2. Hal apa saja yang terdapat dalam kode etik?
3. Bagaimana cara ibu menerapkan kode etik tersebut?
4. Didalam kode etik salah satunya ada tentang mentaati peraturan sekolah, apakah ibu sudah menjalankannya dengan baik?
5. Pukul berapa ibu berangkat ke sekolah dan pukul berapa ibu tiba disekolah?
6. Apakah ibu pernah terlambat masuk sekolah?
7. Apakah ibu menggunakan RPP ketika akan mengajar?
8. Bagaimana cara ibu memelihara hubungan yang baik dengan guru lainnya?
9. Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas seorang guru?
10. Apakah menurut ibu kode etik disekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru yang lain?
11. Apakah dengan adanya kode etik guru dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja?

Aktivitas yang diamati	Sumarni		Mustolah		Imam Mawardi		A. Mustafid		Eva Siswati	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tiba di sekolah tepat waktu		✓	✓		✓		✓		✓	
Pulang sekolah tepat waktu	✓		✓		✓		✓		✓	
Masuk kelas tepat waktu	✓		✓		✓		✓		✓	
Selalu berada di sekolah selama jam sekolah.	✓		✓		✓		✓		✓	
Berkomunikasi baik dengan para guru lainnya.	✓		✓		✓		✓		✓	
Menggunakan RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		✓	
Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya	✓		✓		✓		✓		✓	
Guru memelihara hubungan baik	✓		✓		✓		✓		✓	
Mentaati peraturan kedisiplinan	✓		✓		✓		✓		✓	
Bekerja dengan penuh semangat	✓		✓		✓		✓		✓	

Aktivitas yang diamati	Sumarni		Mustolah		Imam Mawardi		A. Mustafid		Eva Siswati	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Tiba di sekolah tepat waktu	✓		✓		✓			✓	✓	
Pulang sekolah tepat waktu	✓		✓		✓		✓		✓	
Masuk kelas tepat waktu	✓			✓	✓		✓		✓	
Selalu berada di sekolah selama jam sekolah.		✓	✓			✓	✓		✓	
Berkomunikasi baik dengan para guru lainnya.	✓		✓		✓		✓		✓	
Menggunakan RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran	✓		✓		✓		✓		✓	
Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya	✓		✓		✓		✓		✓	
Guru memelihara hubungan baik	✓		✓		✓		✓		✓	
Mentaati peraturan kedinasan	✓		✓		✓		✓		✓	
Bekerja dengan penuh semangat	✓		✓		✓		✓		✓	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identita Responden

1. Nama : Masruri, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Waka Kesiswaan

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda contend pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tdak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan			√	
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan	√			
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Roslaini, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

D. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tdak Pernah (TP)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan			√	
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar			√	
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan	√			
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	√			
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati		√		
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat	√			
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Roisatin, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		√		
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Budi Hanggari, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Kepala Madrasah

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu		√		
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah		√		
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran			√	
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat	√			
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar	√			
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja				√
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√			
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : H. Mulyono, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Waka Kurikulum

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi			√	
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		√		
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar			√	
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah	√			
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Mustolah, S.S
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu				√
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja				√
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja		√		
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		√		
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas			√	
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Eva Siswati, S.Pd.
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		√		
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Ahmad Mustafid, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik		√		
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati		√		
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Imam Mawardi, A.Ma.
2. Pendidikan Terakhir : D 2
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan			√	
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik		√		
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				v
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Sumarni, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan	√			
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu		√		
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran		√		
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja	√			
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah			√	
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√			
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja	√			
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan			√	
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab			√	
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi			√	
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik			√	
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar			√	
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan				√
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar			√	
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi				√
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati		√		
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran		√		
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat				√
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas		√		
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya		√		
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu	√			
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah		√		

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Yulieni, S.Pd. SD
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tdak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu				√
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		√		
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	√			
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran				√
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya		√		
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Nurhayati, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	√			
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Sugito, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Waka Prasarana

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan			√	
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah			√	
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Sriati, S.Ag.
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu				√
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran				√
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja			√	
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik	√			
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Bambang S, S.Pd
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Bendahara

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah	√			
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran			√	
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar		√		
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai	√			
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja	√			
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan	√			
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar		√		
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan			√	
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan	√			
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki			√	
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar	√			
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi		√		
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran	√			
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat			√	
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas		√		
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah				√
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya	√			
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah		√		

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Herlina, S.Ag.
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda conteng pada kolam yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai		√		
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu			√	
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran			√	
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar	√			
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja			√	
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi		√		
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan	√			

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik	√			
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan		√		
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki		√		
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah		√		
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah				√

ANGKET PENELITIAN

A. Pengantar

Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Pemahaman Kode Etik Guru dengan Tingkat Kedisiplinan Kerja MIN Trimoharjo OKU Timur. Sehubungan dengan hal ini, penulis mohon kesediaan Bapak/Ibu guru untuk memberikan jawaban menurut kemampuan Bapak/Ibu guru. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu guru yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

B. Identitas Responden

1. Nama : Hj. Hindayatun T, S.Pd.I
2. Pendidikan Terakhir : S 1
3. Jabatan : Guru

C. Petunjuk Pengisian

1. Istilah identitas Bapak/Ibu Guru ditempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centeng pada kolom yang merupakan jawaban atas pernyataan.
3. Bacalah pernyataan berikut, kemudian pilihlah sata satu alternatif jawaban:
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KD)
 - d. Tidak Pernah (TP)

KEDISIPLINAN KERJA

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Saya datang ke sekolah sebelum, jam kerja dimulai	√			
2.	Saya pulang kerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah		√		
3.	Saya pernah meninggalkan sekolah tanpa izin dari atasan				√
4.	Saya terkadang pulang lebih cepat dikarenakan alasan-alasan tertentu				√
5.	Apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi ketepatan waktu anda datang ke sekolah				√
6.	Saya pernah datang terlambat dan mendapat teguran			√	
7.	Saya menggunakan waktu istirahat dengan tepat		√		
8.	Datang lebih awal memberikan ketenangan ketika akan mengajar	√			
9.	Saya tidak pernah ditegur atasan karena kesalahan kerja		√		
10.	Saya sering menunda-nunda waktu kerja				√
11.	Saya selalu merapikan peralatan kerja setelah pekerjaan selesai		√		
12.	Apakah anda melaksanakan semua peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
13.	Saya pernah melanggar tata tertib dan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah				√
14.	Guru yang tidak metaati peraturan akan dikenakan sanksi			√	
15.	Saya mengetahui semua peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah		√		
16.	Saya bersedia menerima sanksi apabila tidak menggunakan seragam pada saat jam kerja		√		
17.	Saya selalu mematuhi perintah atasan		√		
18.	Memberi tahu pihak sekolah dan melampirkan surat izin, jika tidak masuk kerja		√		
19.	Saya selalu mengerjakan tugas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	√			
20.	Saya bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan yang ditugaskan oleh atasan		√		

KODE ETIK GURU

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila	√			
2.	Menjadi teladan dan contoh yang baik	√			
3.	Saya sangat menjunjung tinggi toleransi	√			
4.	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik		√		
5.	Saya tidak bertanggung jawab terhadap kualitas peserta didik yang saya ajar				√
6.	Saya akan menjunjung tinggi kode etik keguruan	√			
7.	Saya mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan gelar yang saya dapatkan	√			
8.	Saya mengajar sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	√			
9.	Selalu menyiapkan RPP ketika akan mengajar		√		
10.	Saya akan menunjukkan etos kerja, dan tanggung jawab yang tinggi	√			
11.	Sesama dengan rekan guru saling menghargai dan menghormati	√			
12.	Saya hanya memberikan tugas kepada peserta didik tanpa memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran			√	
13.	Saya akan berusaha mengenal kemampuan peserta didik agar dapat mengelola program belajar dengan tepat		√		
14.	Saya tidak perlu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran karena rencana pembelajaran tersebut saya buat hanya sebagai formalitas				√
15.	Saya akan menerima kritik dan saran dari semua guru ataupun kepala sekolah	√			
16.	Saya akan bersikap ramah dengan orang tua murid, sesama profesi dan peserta didik		√		
17.	Menjaga kehormatan dan martabat sebagai seorang guru	√			
18.	Saya hanya melakukan pekerjaan saya di dalam kelas selebihnya bukan pekerjaan saya			√	
19.	Walaupun sudah menjadi guru saya masih belajar dari waktu ke waktu		√		
20.	Saya sering melanggar peraturan sekolah			√	

**Transkripsi Hasil Wawancara kepada Kepala Sekolah Berkenaan dengan
Tingkat Kedisiplinan Kerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo
OKU Timur**

Hari / Tanggal : Senin, 22 Mei 2017
Tempat : Ruang Guru
Nama : Budi Hanggari, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur
Keterangan : E (Etik), ILS (Bapak Budi Hanggari)

E : “Assalamu’alaikum Pak.”

BBH : “Wa’alaikum sallam.”

A :”Saya mahasiswa dari UIN ingin mewawancarai kode etik dengan kedisiplinan kerja jadi pertanyaan pertama menurut bapak seperti apa kedisiplinan itu?”

BBH : “Ya kedisiplinan itu adalah bagi... bagi guru kedisiplinan itu adalah yang bisa menempatkan tugas dan kewajiban sesuai dengan yang diamanatkan. kemudian terhadap peraturan atau tata tertib sekolah juga begitu yang sudah bisa mematuhi seluruh tata tertib dan peraturan sekolah berarti itulah kedisiplinan”

E : “Kemudian yang nomor dua pak, menurut bapak bagaimana tata tertib yang ada di sekolah .”

BBH : “Tata tertib yang ada di sekolah khususnya di MIN 1 ini tentu saja tata tertib itu disesuaikan dengan kondisi lingkungan kemudian juga termasuk kondisi masyarakat lingkungan. Nah tata tertib ini kita tetapkan bersama antara sekolah , komite, dengan tokoh masyarakat yang berada di sekitar sekolah.”

E : “Kemudian menurut bapak Menurut bapak bagaimana tingkat kedisiplinan guru-guru disini?”

BBH : “Ya alhamdulillah tingkat kedisiplinan guru-guru di MIN Trimoharjo ini ya..saya selaku Waka Kurikulum menilai bahwa kedisiplinan guru ini sudah baik dan walaupun saya nilai insyaa Allah sudah A.”

E : “Apa yang akan bapak lakukan jika ada guru yang melanggar tata tertib sekolah?”

BBH : “Ya kalau apa bila ada guru yang melanggar tata tertib sekolah pertama ya tentu saja kami lakukan dengan cara dipanggil. Kemudian diarahkan dilakukan pembenahan dan dengan itu semuanya bertujuan untuk lebih baiknya, lebih tertibnya hasil atau peraturan yang ada di sekolah ini.”

- E : “Apakah ada hukuman atau sanksi kepada guru yang terlambat masuk sekolah?”
- BBH : “Untuk sementara mengenai sanksi belum ada, hanya yang terlambat langsung tegur oleh eee kepala madrasah atau wakil atau yang lainnya saling mengingatkan sebaiknya begitu.”
- E : “Bagaimana cara bapak atau dari sekolah untuk menerapkan disiplin kerja pada guru?”
- BBH : “Untuk menerapkan disiplin kerja pada guru pertama-tama saya lakukan dengan cara tentu saja sebagai waka kurikulum memberi contoh terlebih dahulu, memberi contoh supaya bisa ya memberikan yang terbaik terhadap kedisiplinan itu sehingganya dengan sendirinya para guru itu akan segan kalau melihat kepala madrasah lebih dulu datang atau kepala madrasah lebih teliti mengawasi dan seterusnya.”
- E : “Hal apa saja yang sudah lakukan atau terapkan untuk meningkatkan kedisiplinan kerja para guru?”
- BBH : “Untuk melakukan atau menerapkan atau dalam rangka meningkatkan kerja para guru kita lakukan dengan cara tentu saja dengan absen. Ya absen itu dilakukan jadi minimal 10 menit sebelum masuk karena kita masuknya jam tujuh jadi sebelum jam tujuh itu sudah datang nah dikala itulah kita bisa lebih tertib atau disiplin.”
- E : “Untuk pulang juga pakek absen pak?”
- BBH : “Ya untuk pulang juga pakek absen. Sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah.”
- E : “Apakah dengan adanya kode etik dapat meningkatkan kedisiplinan kerja?”
- BBH : “Ya tentu saja dengan kode etik atau norma yang ditetapkan itu akan sangat sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan kerja.”
- E : “Ta terimakasih pak sudah meluangkan waktunya. Wasalamulaikum”
- BBH : “Ya walaikumsalam.”

**Transkripsi Hasil Wawancara kepada Guru Berkenaan dengan Kode Etik guru
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Trimoharjo OKU Timur**

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Nama Guru : Masruri, S.Pd.I (BM)

Etik : “Apa yang Bapak ketahui mengenai kode etik?”

BM : “Iya, langsung aja ya, peraturan yang berlaku yang harus ditaati.”

Etik : “Hal apa saja yang terdapat dalam kode etik?”

BM : “Apa saja ya,,.”

Etik : “ya pak?”

BM : “Mungkin mengenai disiplin, mendidik dan membimbing siswa itu aja.”

Etik : “Bagaimana cara bapak menerapkan kode etik tersebut?”

BM : “Menerapkan..hehehe menerapkkn kode etik apo yo..situasine pecah ki.
menerapkan kode etik?”

Etik : “Menjalankanya terus apa..melaksanakannya?”

BM : “Iya, melaksanakanya dengan baik.”

Etik : “Nah Didalam kode etik salah satunya ada tentang mentaati peraturan
sekolah, apakah bapak sudah menjalankannya dengan baik?”

BM : “Iya, insyaa Allah sudah.”

Etik : “Insya Allah.”

Etik : “Pukul berapa bapak berangkat ke sekolah?”

BM : “setengah pitulah ?”

Etik : “oww setengah tujuh. Pukul berapa bapak pulang disekolah?”

BM : “pulang biasane jam piro yoo neg kene jam satu biasanae, yo samalah.”

Etik : “Apakah bapak pernah terlambat masuk sekolah?”

BM : “koyok’e urung pernah hahahahah...?”

Etik : “Alhamdulillah.”

Etik : “Apakah bapak menggunakan RPP ketika akan mengajar?”

BM : “Ya kadang-kadang, kecuali RPP sekalian ya.”

Etik : “Bagaimana cara bapak memelihara hubungan yang baik dengan guru
lainya?”

BM : “yo dengan silaturahmi, menjaga silaturahmi, luas lo silaturahmi heheh.”

Etik : “Apa saja yang bapak ketahui tentang tugas seorang guru?”

BM : “Iya, mengajar, mendidik, membimbing.”

Etik : “Apakah menurut ibu kode etik disekolah ini sudah dilaksanakan dengan
baik oleh para guru yang lain?”

BM : “sudah.”

Ana : “Apakah dengan adanya kode etik guru dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja?”
BM : “Iya.”
Etik : “Maturnuwun pak.”

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Tempat : Ruang TU

Nama Siswa : Mustolah, S.S

E : “Assalamu’alaikum?”

M : “Wa’alaikum salam.”

E : “Saya ingin mewawancari ibu mengenai kode etik yang ada dimadrasah ibtidaiyah negeri trimoharjo yang pertama apa yang ibu ketahui mengenai kode etik?”

M : “Kode etik itu apa ya tingkah laku atau perbuatan kita sama tingkah laku kita berdasarkan sesuatu yang kita ketahui dan itu benar-benar bisa menjadikan contoh ataupun bisa diambil manfaatnya oleh orang lain, sehingga apapun yang kita lakukan itu berdasarkan sesuatu peraturan ataupun tata cara yang memang benar-benar harus diterapkan.”

E : “Hal apa saja yang terdapat dalam kode etik.”

M : “Apa yaa. Apa saja ya kode etik yang ada adalah perbuatan atau tingkah laku yang benar yang tata cara yang benar-benar ada aturannya terus kemudian apa yang kita lakukan itu benar-benar harus berdasarkan aturan yang ada.”

E : “Bagaimana cara ibu menerapakan kode etik tersebut?”

M : “Menerapkn kode etik oke kalau di instansi sekolahnya kode etik itu bisa belaku untuk semuanya ya untuk aktivitas yang ada di sekolah tersebut. kemudian siswa-siswinya, kemudian untuk manajemen yang ada di lingkungan seolah tersebut.”

E : “Didalam kode etik salah satunya ada tentang mentaati peraturan sekolah, apakah ibu sudah menjalankannya dengan baik?”

M : “Insyaa Allah sudah dengan apa ya dengan adanya peraturan tersebut insyaa Allah kami sudah menjalankan.”

E : “Pukul berapa ibu berangkat ke sekolah dan pukul berapa ibu tiba disekolah?”

M : “Berangkat dari pukul enam lewat tiga puluh sudah ada di sekolah paling lambat enam empat puluh lima menit itu sudah sampai di sekolah dan kemudian kami pulang sekitar jam satu.”

E : “Apakah ibu pernah terlambat masuk sekolah?”

Siswa : “Insyaa Allah tidak.”
M : “Apakah ibu menggunakan RPP ketika akan mengajar?”
Siswa : “Iya.”
E : “Bagaimana cara ibu memelihara hubungan yang baik dengan guru lain?”
M : “Dengan membina, apa yaa dengan komunikasi dan berkomunikasi dengan baik.”
E : “Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas seorang guru?”
Siswa : “Tugas seorang guru yang utama memberikan yang terbaik untuk anaknya terutama mengajar dalam hal memberikan dan tidak hanya sekedar memberikan ajaran tentang ilmu saja tapi mungkin hal penting adalah adap sopan santun itu yang paling penting.”
M : “Apakah menurut ibu kode etik disekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru yang lain?”
Siswa : “Insyaa Allah sudah. Kami semua sudah melakukan dan menerapkannya.”
E : “Apakah dengan adanya kode etik guru dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja?”
M : “Pasti itu.” dengan adanya kode etik tentu kita akan bertanggung jawab untuk diri kita sendiri dan untuk orang lain.
E : “Terimakasih bu.”
M : “Sama-sama.”

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Nama Siswa : Herlina, S.Ag

Etik : “Apa yang ibu ketahui mengenai kode etik?”.

Herlina: “Norma atau aturan yang berkaitan dengan tugas atau dedikasi guru.”

Etik : “Hal apa saja yang terdapat dalam kode etik?”

Herlina: “Guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran, tata krama, bisa dicontoh.”

Etik : “Bagaimana cara ibu menerapkan kode etik tersebut?”

Herlina : “memberi contoh, digugu dan ditiru segala macamnya.”

Etik : “Didalam kode etik salah satunya ada tentang mentaati peraturan sekolah, apakah ibu sudah menjalankannya dengan baik?”.

Herlina: “Sudah.”

Etik : “Pukul berapa ibu berangkat ke sekolah dan pukul berapa ibu pulang disekolah?”

Herlina: “Emggak mestilah kadang jam 06.30, jam 06.40 dan pulanginya sekitar jam

14.30.”

Etik : “Apakah ibu pernah terlambat masuk sekolah?”

Herlina: “Pernah.”

Etik : “Apakah ibu menggunakan RPP ketika akan mengajar?”

Herlina: “Iya.”

Etik : “Bagaimana cara ibu memelihara hubungan yang baik dengan guru lainnya?”

Herlina: “Bertegur sapa, berkomunikasi.”

Etik : “Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas seorang guru?”

Herlina: “Membentuk hubungan yang harmonis.”

Etik : “Apakah menurut ibu kode etik disekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru yang lain?”

Herlina: “Iya sudah.”

Etik : “Apakah dengan adanya kode etik guru dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja.”

Herlina: “Iya.”

Hari / Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Tempat : Ruang Guru

Nama Guru : Sriati, S.Ag

Etik : “Apa yang ibu ketahui mengenai kode etik?”.

Sriati : “Peraturan yang harus dihormati guru.”

Etik : “Hal apa saja yang terdapat dalam kode etik?”

Sriati : “Ya misalnya sopan santun, berpakaian sopan, tata krama .”

Etik : “Bagaimana cara ibu menerapkan kode etik tersebut?”

Sriati : “Sebagai seorang guru ya harus mentaati peraturan yang ada.”

Etik : “Didalam kode etik salah satunya ada tentang mentaati peraturan sekolah, apakah ibu sudah menjalankannya dengan baik?”.

Sriati : “Ya sudah.”

Etik : “Pukul berapa ibu berangkat ke sekolah dan pukul berapa ibu pulang disekolah?”

Sriati : “Jam 06.30 dan pulanginya sekitar jam 14.05.”

Etik : “Apakah ibu pernah terlambat masuk sekolah?”

Sriati : “Pernah anak sakit panas, kadang ada tamu pagi-pagi.”

Etik : “Apakah ibu menggunakan RPP ketika akan mengajar?”

Sriati : “Iya.”

Etik : “Bagaimana cara ibu memelihara hubungan yang baik dengan guru lainnya?”

Sriati : “Pasti ya Bertegus sapa, saling komunikasi.”

Etik : “Apa saja yang ibu ketahui tentang tugas seorang guru?”

Sriati : “Yang jelas banyak, ngajar, mendidik murid dan masih banyak lagi.”

Etik : “Apakah menurut ibu kode etik disekolah ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru yang lain?”

Sriati : “Iya sudah.”

Etik : “Apakah dengan adanya kode etik guru dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan kerja.”

Sriati : “Iya.”

FOTO-FOTO DI MIN TRIMOHARJO OKU TIMUR







